PERAN ORANG TUA DALAM MEMBANTU PERENCANAAN KARIR REMAJA DI RT 14 KELURAHAN PASAR USANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

AKMAL BASID
2616.082

Dosen Pembimbing :

Alfi Rahmi, M.PD
NIP. 19790723 200604 2 002

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLMA NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI

2020 M/1442 H

ABSTRAK

Skripsi ini dibuat oleh **Akmal Basid, 2616.082,** dengan judul **PERAN ORANG TUA DALAM MEMBANTU PERENCANAAN KARIR REMAJA DI RT 14 KELURAHAN PASAR USANG.** Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Instirut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, 2020.

Orang tua memegang peranan yang cukup signifikan terhadap pemilihan karir anak mereka beranjak dewasa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena anak yang mengalami permasalahan dalam merencanakan karirnya sangat membutuhkan dukungan orang tua. Dukungan yang diberikan orang tua di RT 14 Kelurahan Pasar Usang dalam perencanaan karir anak masih kurang. Orang tua hanya menyerahkan keputusan tentang karir kepada anaknya saja. Selain itu orang tua juga sibuk dengan pekerjaannya dan hanya memfasilitasi anak dengan android untuk belajar dan mencari informasi mengenai karir. Peneitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam membantu perencanaan karir remaja di RT 14 Kelurahan Pasar Usang.

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan kunci orang tua dari 5 orang remaja dan informan pendukung 5 orang remaja di RT 14 Kelurahan Pasar Usang. Data dikumpulkan melalui wawancara. Teknik analisis data menggunakan Reduksi data, Display data, Kesimpulan data dan verifikasi. Teknik keabsahan data dengan membandingkan hasil hasil wawancara informan kunci dengan informan pendukung dan membandingkan apa yang dikatakan secara umum dan secara pribadi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa peran yang sudah dijalankan oleh orang tua di RT 14 Kelurahan Pasar Usang, yaitu : 1) memberikan bantuan dalam menganalisa minat, kemampuan dan keterbatasan anak, 2) mendiskusikan tentang kesiapan ekonomi yang berkaitan dengan kebutuhan pendidikan dan perencanaan karir anak, 3) memberikan bantuan dalam hal pengalaman dan pengetahuan tentang karir, 4) memberikan contoh sikap yang dihargai oleh orang lain kepada anak, 5) memberikan kesempatan untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawab kepada anak, dan 6) membina komunikasi yang terbuka dengan anak.

Dari uraian di atas dapat dikemukakan bahwa Orang tua di RT 14 Kelurahan Pasar Usang telah berperan dalam membantu remaja dalam merencanakan karir.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Perencanaan karir

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat Taufik dan HidayahNya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Peran Orang Tua dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja di RT 14 Kelurahan Pasar Usang".

Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup untuk menuju jalan yang penuh keridhoan Allah SWT.

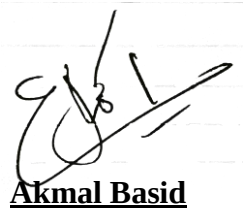
Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu tugas akhir syarat dan prosedur untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu pada prodi bimbingan dan konseling. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak, sehingga skrispi ini dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar penulis, yang telah mencurahkan segenap kasih sayang dan perjuangan untuk penulis sehingga bisa menyelesaikan pendidikan dengan baik, selanjutnya penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Ridha Adhida, M.Hum, selaku Rektor, Wakil Rektor I Bapak Dr. Asyari, S.Ag, M.Pd, Wakil Rektor II Bapak Dr. Novi Hendri, M.Pd, dan Wakil Rektor III Bapak Dr. Miswardi, S.H., M.Hum. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

2. Ibu Dr.Zulfani Sesmiarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi, Bapak Dr. Iswantir, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Charles, S.Ag, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Supratman Zakir, M.Pd., M.Kom Wakil Dekan III IAIN Bukittinggi.
3. Ibu Alfi Rahmi, M.Pd selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling sekaligus dosen pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing, mengoreksi dan menasehati penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai kaidah ilmiah yang berlaku.
4. Ibu Irna Andriati selaku penasehat akademik yang telah memberiakn waktu untuk menasehati penulis selama ini.
5. Bapak/Ibu dosen serta Staf dan Pengajar Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi.
6. Bapak/Ibu pimpinan serta karyawan dan karyawati perpustakaan IAIN Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dodi Pasila Putra, M.Pd, dan Ibu Dr. Deswalantri, M.Pd, selaku Narasumber Seminar Proposal.
8. Ayah saya (Syamsu ST Bagindo) dan Ibu saya (Misnelli) yang tidak pernah lelah untuk menyemangati dan mendo'akan saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Saudara saya, baik kakak maupun abang yang selalu menasehati, menyemangati dan mendo'akan saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Atas segala bantuan yang telah diberikan penulis mengucapkan banyak terimakasih, semoga apa yang telah diberikan dibalas kebaikan oleh Allah SWT, akhirnya kepada Allah penulis berserah dan mohon ampun dari kesalahan dan kekhilafan.

Bukittinggi, November 2020



Akmal Basid
NIM. 2616.082

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **iv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 9
C. Pertanyaan Penelitian 9
D. Tujuan Penelitian 9
E. Manfaat Penelitian 9
1. Manfaat Teoritis 9
2. Manfaat Praktis 10
F. Penjelasan Judul 10
G. Sistematika Penulisan 12

BAB II LANDASAR TEORI

A. Orang Tua 13
1. Pengertian Orang Tua 13
2. Tugas dan Kewajiban Orang Tua 14
3. Peran Orang Tua dalam Perencanaan Karir Remaja 16
B. Perencanaan karir 20
1. Pengertian Karir dan Perencanaan Karir 20
2. Tujuan Perencanaan Karir 23
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir 26
4. Indikator Perencanaan Karir 32
5. Penelitian Relevan 35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 39
B. Lokasi Penelitian 39
C. Informan Penelitian 40
D. Teknik Pengumpulan Data 40
E. Tenknik Analisis Data 41
F. Teknik Keabsahan Data 42

BAB IV HASIL PENELITIAN

Peran Orang Tua dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja 44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 62
B. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

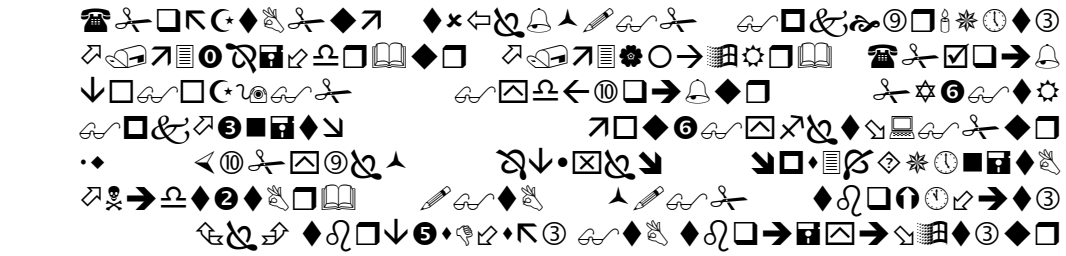
Keluarga merupakan satu kesatuan dari dua orang yang berjanji hidup bersama dan memiliki komitmen atas dasar cinta, menjalankan tugas dan fungsi yang saling terkait karena sebuah ikatan batin, atau hubungan prkawinan yang kemudian melahirkan ikatan sedarah, terdapat pula nilai kesepahaman, watak, kepribadian yang satu sama lain saling mempengaruhi walaupun terdapat keragaman, menganut ketentuan norma, adat, nilai yang diyakini dalam membatasi keluarga dan yang bukan keluarga.[1]

Keluarga merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Bentuk pertama dari pendidikan teredapat dalam kehidupan keluarga. Orang tua dikatakan pendidik pertama karena dari mereka anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya dan dikatakan pendidikan utama karena pendidikan dari orang tua menjadi dasar bagi perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari. Orang tua memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik

[1]Alfi Rahmi dan Januar. "Pengokohan Fungsi Keluarga Sebagai Upaya Preventif Terjadinya Degradasi Moral Pada Remaja".*Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 5, No. 1 (2019), h. 62. Diakses pada hari Sabtu, 5 September 2020

sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anaknya hendaklah kasih sayang yang sejati pula.[2]

Orang tua mempunyai tanggung jawab penuh dalam rangka memberikan dukungan kepada anak-anaknya, baik sarana maupun prasarana. Adapun dukungan yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya dapat berupa pemenuhan kebutuhan fisik dan perkembangan sosio-emosional. Orang tua memiliki kewajiban untuk mendidik anaknya, karena anak adalah amanat yang dititipkan dan diberikan oleh Allah untuk dipelihara dan dipertanggung jawabkan dihadapan-Nya. Sesuai dengan firman Allah dalam Surah At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:



Artinya : *"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan". (At-Tahrim: 6)*

Berdasarkan ayat di atas Allah menegaskan kepada orang tua untuk menjaga, memelihara dirinya dan keluarganya termasuk anak-anaknya dari siksaan api neraka. Dalam upaya mengembangkan amanat ini, orang tua memberikan hak-hak yang bersifat lahiriah dan bathiniah kepada keluarganya. Orang tua tidak boleh melepaskan tanggung jawab terhadap anaknya begitu saja, terutama dalam persoalan karir anak tersebut

[2]M. Ngalim Purwnto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 80

Orang tua dalam membimbing anak adalah berperan sebagai pembimbing utama, termasuk membimbing anak menghadapi dunia persekolahan. Anak belajar dari kehidupan di dalam keluarganya. Semenjak anak tersebut mulai masuk ke sekolah, orang tua tetap terus memberikan perhatian penuh pada perkembangan anak, tidak lantas hanya memberikan tugas sebagai pendidik anak kepada para guru di sekolahnya. Guru memang bertugas sebagai pendidik di sekolah, tetapi setelah pulang kerumah orang tuanyalah satu-satunya pendidik yang paling baik bagi anak.[3]

Menurut Gani salah satu komponen yang perlu diperhatikan adalah peran dari orang tua. Sekolah cenderung lebih mengambil alih peranan dan tanggung jawab yang dapat diharapkan dari orang tua. Banyak orang tua yang mengambil bagian aktif dalam meneliti dan memilih karir dari bidang tertentu, dengan demikian program sekolah harus memasukkan kegiatan-kegiatan yang memberikan kesempatan terhadap keterlibatan orang tua. Orang tua dapat menggunakan informasi dari sekolah tentang bakat, minat, intelegensi, kepribadian, prestasi belajar, kegagalan-kegagalan, kesuksesan dan sebagainya. Menurut Sukardi dalam memberikan bimbingan khusus dalam mengarahkan karir anak-anaknya. Oleh karena itu orang tua memerankan peranan yang cukup berarti dalam proses pemilihan karir bagi anak-anaknya. Keterlibatan orang tua secara penuh terhadap kegiatan bimbingan karir di sekolah secara langsung memberikan pemahaman yang mendalam kepada kedua orang tua tentang bakat, minat, potensi-potensi

[3]Bidara, *Studi Kasus Tentang Peran Oarngtua Dalam Pendidikan Moral Anak,* (Surabaya: Skripsi Prodi Psikologi IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010), h. 4

yang dimiliki anak termasuk pula sebagai kelemahan dan kekurangannya.[4] Pemahaman terhadap anak diperlukan dalam rangka membantu anak menjalani tugas-tugas perkembangan secara optimal, sehingga anak memiliki kecakapan hidup dan mampu menjalani realita dalam kehidupannya sesuai dengan potensi yang ada pada dirinya.[5]

Orang tua memegang peranan yang cukup signifikan terhadap pemilihan karir anak mereka beranjak dewasa, baik secara langsung maupun tidak langsung.[6] Karena anak yang mengalami permasalahan dalam merencanakan karirnya sangat membutuhkan dukungan orang tua. Berbagai permasalahan terkait bidang karir akan dapat diatasi apabila seorang individu melakukan perencanaan karir sebaik mungkin. Perencanaan karir dapat dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak yang dapat membantu. Salah satu pihak yang memiliki peran terbesar dalam diri individu adalah orang tua. Dari hasil penelitian Witko menunjukkan bahwa pihak yang paling membantu dalam perencanaan karir berturut-turut dari rangking tertinggi adalah orang tua, tokoh karir, teman, konselor sekolah, guru, orang yang dipercaya, wali kelas, dan lainya.[7]

---

[4]Reski Wulandari. *Peran Orang Tua Dalam Mempersiapkan Karir Remaja Di Jorong Rimbo Tangah Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan*,(Padang: Jurnal Ilmiah Mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat, 2017), h.2. Diakses pada hari Senin, 1 September 2020.

[5]Makmun Zahruddin. Strategi Pengenalan Potensi Anak. *Jurnal Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan.* Vol. 2, No. 2 (2019), h. 89. Diakses pada hari Sabtu, 5 September 2020.

[6]Ahmad Masrur Firosad. Melihat Studi Konseling Karir. *Jurnal al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islam*. Vol. 4, No. 2 (2018), h. 110. Diakses pada hari Sabtu, 5 September 2020.

[7]Andika Karisma Putra. Keterlibatan Orang Tua Dalam Perencanaan Karir Anak Usia SMP Di Dusun Jamburejo. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling,* Vol. 4, no. 9 (2018), h. 502. Diakses pada hari Sabtu, 5 September 2020

Individu akan memperoleh pengetahuan tentang potensi yang ada pada diri yang meliputi keterampilan minat, pengetahuan motivasi, dan karakteristik yang digunakan sebagai dasar dalam pemilihan karir yang kemudian dilanjutkan dengan menentukan tahapan untuk bisa mencapai karir yang dipilih. Simamora mengatakan bahwa, perencanaan karier merupakan proses untuk, menyadari diri sendiri terhadap peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan, dan konsekuensi-konsekuensi, mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karier, dan penyusunan program kerja, pendidikan, dan yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan guna menyediakan arah, waktu, dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk meraih tujuan karier.[8] Kunci bagi perencanaan yang matang dan keputusan yang bijaksana terletak pada pengelolaan informasi tentang diri dan pemahaman tentang lingkungan hidupnya. Individu harus memiliki gambaran tentang informasi yang relevan dan menafsirkan makna bagi dirinya sendiri dan membuat pilihan-pilihan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Tujuan dari perencanaan karir yaitu agar seseorang menyadari adanya peluang, kesempatan, kendala, pilihan, dan juga mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir, penyusunan program kerja, pendidikan dan pengalaman yang bersifat pengembangan dalam rangka

[8]Twi Tandar Atmaja, "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul," *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 2 (2014), h. 62. Diakses pada hari Kamis, 16 Juli 2020.

meraih tujuan karir.[9] Perencanaan karir dilakukan oleh individu itu sendiri, dan keterampilan individual menjadi fokus analisis sendiri. Oleh karena itu terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merencanakan karir yaitu menilai diri sendiri, menetapkan tujuan karir, dan menyiapkan rencana-rencana tersebut.

Karir perlu direncanakan sejak dini, apalagi anak sudah masuk pada masa remaja yang merupakan peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa. Sekian banyak tugas perkembangan remaja yaitu tugas-tugas yang berkaitan dengan pekerjaan dan kehidupan keluarga merupakan tugas yang sangat banyak, sangat penting dan sangat sulit dihadapi serta diatasi. Proses perkembangan karir pada remaja tidak mudah untuk dilaksanakan, akan tetapi remaja diharuskan mampu dalam mengatur beberapa tugas yang berkaitan dengan karir.[10] Salah satu hal yang perlu dipenuhi dalam masa perkembangan remaja adalah kebutuhan remaja. Kebutuhan remaja adalah segala sesuatu yang muncul secara naluriah dan sangat diperlukan oleh remaja untuk dapat menjalankan masa perkembangan remajanya dan memenuhi tugas perkembangannya.[11]

Tugas utama perkembangan remaja menurut Hurlock dipaparan sebagai berikut: 1) menerima fisiknya sendiri berikut keragaman kualitasnya; 2) mencapai kemandirian emosional dari orang tua atau figur-

[9]Indra Bangkit Komara, Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa, *Psikopedagogia,* Vol. 5, No. 1, 2016. h. 38. Diakses pada hari Kamis, 16 Juli 2020.

[10]Twi Tandar Atmaja, 2014,.....,h. 60

[11]Fadhilla Yusri,"Pengaruh Pemenuhan Kebutuhan Remaja Terhadap Perilaku Agresif Siswa Di Pkbm Kasih Bundo Kota Bukittinggi", *Islam Realitas: Journal Of Islamic & Social Studies,* Vol.3, No. 1 (2017), h. 96. Diakses pada hari Sabtu, 5 September 2020.

figur yang mempunyai otoritas; 3) mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan belajar bergaul dengan teman sebaya atau orang lain, baik secara individual maupun kelompok; 4) menemukan manusia model yang dijadikan identitasnya; 5) menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri; 6) memperkuat *self-control* (kemampuan mengendalikan diri) atas dasar skala nilai, prinsip-prinsip atau falsafah hidup (Weltanschauung); 7) mampu meninggalkan reaksi dan penyesuaian diri (sikap/perilaku) kekanak-kanakan; 8) memilih dan mempersiapkan karir (pekerjaan).[12]

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ketua RT 14 di Kelurahan Pasar Usang pada hari Rabu tanggal 2 September 2020, diketahui bahwa jumlah anak remaja di RT 14 Kelurahan Pasar Usang sebanyak 10 orang dengan tingkatan SMA, 5 diantaranya kelas 3. Orang tua dari 5 orang remaja tersebut memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda. Ada yang bekerja sebagai pedagang, ada yang bekerja sebagai petani, ada yang bekerja sebagai guru, ada yang bekerja sebagai mekanik di bengkel, dan ada yang bekerja sebagai karyawan swasta. Diketahui dari apa yang disampaikan oleh ketua RT 14 di Kelurahan Pasar Usang tersebut bahwa orang tua dari anak remaja tersebut sibuk dengan pekerjaannya. Karena pada umumnya orang tua bekerja mulai dari pagi sampai sore hari.[13]

---

[12]Syamsu Yusuf. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Rizki Press, 2009), h. 21-23

[13]Wawancara (Ketua RT 14) di Kelurahan Pasar Usang, pada hari Rabu tanggal 02 September 2020.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan remaja yang ada di RT 14 Kelurahan Pasar Usang pada hari Rabu tanggal 2 September 2020, ditemukan bahwa remaja itu mengalami permasalahan dalam perencanaan karirnya. Mereka merasa bingung dalam menentukan pendidikan lanjutan setelah tamat SMA. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi yang mereka peroleh mengenai karir lanjutan, apalagi pada masa pandemi saat sekarang ini mereka hanya bisa belajar di rumah. Selain itu mereka juga memilih untuk mengikuti teman dalam perencanaan karir, padahal minat dan kemampuan mereka berbeda.[14]

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan orang tua di RT 14 Kelurahan Pasar Usang pada hari Rabu tanggal 2 September 2020, ditemukan bahwa orang tua hanya menyerahkan keputusan tentang karir kepada anaknya saja. Dan orang tua tidak memaksakan kehendaknya kepada anak. Selain itu orang tua juga sibuk dengan pekerjaannya dan hanya memfasilitasi anak dengan android untuk belajar dan mencari informasi mengenai karir.[15]

Dari pernyataan di atas maka penulis menetapkan judul **PERAN ORANG TUA DALAM MEMBANTU PERENCANAN KARIR REMAJA DI RT 14 KELURAHAN PASAR USANG**

[14] Wawancara (Remaja), di RT 14 Kelurahan Pasar Usang, pada tanggal 02 September 2020

[15] Wawancara (Orang tua), di RT 14 Kelurahan Pasar Usang, pada hari Rabu tanggal 02 September 2020

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut : peran orang tua dalam membantu perencanaan karir remaja.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: bagaimana peran orang tua dalam membantu perencanaan karir remaja?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan suatu target yang hendak dicapai dalam melakukan suatu kegiatan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui peran orang tua dalam membantu perencanaan karir remaja.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yakni:

1. Manfaat Teoritis
    a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pendidikan sebagai hasil karya ilmiah.
    b. Diharapkan dapat berguna untuk menambah informasi yang berhubungan dengan peran orang tua dalam membantu perencanaan karir remaja.
    c. Dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang lebih baik dan lengkap.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

Hasil penelititan ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan, sehingga dapat digunakan sebagai sarana acuan dalam menambah wawasan.

b. Bagi Peneliti

1) Penelitian ini dilaksanakan untuk menyelesaikan studi guna mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
2) Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam terjun ke masyarakat dalam penelitian yang dapat dijadikan bekal untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi dan menambah wawasan mengenai peran orang tua dalam membantu perencanaan karir remaja.

d. Bagi Masyarakat Umum

Penelititan ini diharapkan dapat berguna untuk mengetahui tentang peran orang tua dalam membantu perencanaan karir remaja.

F. Penjelasan Judul

Peran : Peran menurut *terminology* adalah "perangkat tingkah laku yang diharapkan dan dimiliki oleh

orang yang berkedudukan dalam masyarakat.[16] Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana tugas dan tanggung jawab orang tua dalam membantu perencanaan karir anaknya.

Orang Tua : Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia orangtua adalah ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua, orang yang dihormati.[17] Dari penjelasan tersebut pengertian orang tua dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu dari anak yang mengalami permasalahan dalam perencanaan karirnya.

Perencanaan Karir : Proses dimana seorang individu dapat mengidentifikasi maupun mengambil langkah-langkah dalam mencapai tujuan karir.[18] Perencanaan karir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah setiap individu dapat mengevaluasi kemampuan maupun minat yang dimilikinya, lalu supaya dapat mempertimbangkan karir pilihannya, memilih karir alternatif, menyusun tujuan karirnya dan lain-lain.

---

[16]Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Edisi 111, h. 427

[17]Siwi Puji Astuti dan Santi Handayana, "Pengaruh Perhatian Orangtua dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Fisika", *Jurnal SAP*, Vol. 2 No1 (2017), h. 3 Diakses pada hari Senin, 1 September 2020.

[18]Simamora. Henry. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Yogyakarta: YKPN.2011) h. 504.

Dengan demikian secara keseluruhan maksud judul penelitian di atas adalah Peran orang tua dalam membantu perencanaan karir remaja di RT 14 Kelurahan Pasar Usang.

G. Sistematika Penulisan

Adapun yang menjadi sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB I : Berisi tentang pendahuluan, di dalam pendahuluan terdapat latar belakang masalah, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II : Berisi tentang landasan teori, di dalam landasan teori berisi tentang pembahasan secara teoritis, dalam hal ini berkenaan dengan peran orang tua dalam membantu perencanaan karir remaja.

BAB III : Berisi tentang metodologi penelitian, di dalam metodologi penelitian ini terdapat bahasan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Berisi tentang hasil penelitian, yang memaparkan hasil yang diperoleh di lapangan.

BAB V : Berisi tentang penutup, di dalam penutup ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Orang Tua

1. Pengertian Orang Tua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) orang tua adalah ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua, orang yang dihormati.[19] Orang tua adalah seorang laki-laki dan seorang perempuan telah bersatu dalam ikatan tali pernikahan yang sah maka mereka harus siap dalam menjalani kehidupan berumah tangga salah satunya adalah dituntut untuk dapat berpikir serta bergerak untuk jauh kedepan, karena orang yang berumah tangga akan diberikan amanah yang harus dilaksanakan dengan baik dan benar, amanah tersebut adalah mengurus serta membina anak-anak mereka, baik dari segi jasmani maupun rohani. Karena orang tualah yang menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya.

Orang tua adalah orang yang menjadi panutan bagi anak-anaknya, karena setiap anak mula-mula mengagumi orang tuanya semua tingkah orang tuanya ditiru oleh anak-anaknya. Orang tua sebagai pendidik yang utama dan yang pertama dalam sebuah keluarga. Orang tua disebut pendidikan utama karena besar sekali pengaruhnya

[19]Siwi Puji Astuti dan Santy Handayani, 2017,....., h. 3

dan merekalah yang mendidik anaknya. Sekolah, pesantren, les, dan lain sebagainya hanya sekedar membantu orang tua saja.[20]

Menurut Widyaningsih menyatakan bahwa orangtua merupakan seorang atau dua orang ayah-ibu yang bertanggung jawab pada keturunannya sejak terbentuknya hasil pembuahan atau zigot baik berupa tubuh maupun sifat-sifat moral dan spiritual. Lingkungan yang pertama yang dikenal oleh individu (anak) adalah orangtua yang terdiri oleh ayah dan ibu. Maka dengan sendirinya ayah dan ibu sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan kepribadian seorang anak.

2. Tugas dan Kewajiban Orang Tua

Tanggung jawab orang tua dalam menghasilkan generasi yang tangguh dan berkualitas terhadap masa depannya orang tua memegang peranan penting. Dengan pola asuh, dan pendekatan yang dilakukan orang tua bisa membantuk pola pikir dalam perkembangan pribadi serta emosi anak tersebut. Tugas orang tua melengkapi dan mempersiapkan anak menuju ke kedewasaan dengan memberikan bimbingan dan pengarahan yang dapat membantu anak dalam menjalani kehidupan. Dalam memberikan bimbingan dan pengarahan pada anak akan berbeda pada masing-masing orang tua karena setiap keluarga memiliki kondisi-kondisi tertentu yang berbeda corak dan sifatnya antara keluarga yang satu dengan keluarga yang lain.

---

[20]Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama dalam Keluarga,* cet ke 4, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2002), h. 7

John Locke mengemukakan, posisi pertama di dalam mendidik seorang individu terletak pada keluarga. Melalui konsep tabula rasa John Locke menjelaskan bahwa individu adalah ibarat sebuah kertas kosong yang bentuk dan coraknya tergantung kepada orang tua bagaimana mengisi kertas kosong tersebut sejak bayi.[21] Dalam ajaran agama manapun serta adat istiadat manapun semua mengatur tentang tanggung jawab orang tua terhadap anaknya. Dalam ajaran Islam tanggung jawab orang tua dalam hal pengasuhan, pemeliharaan, dan pendidikan anak menggariskannya sebagai berikut: (1) Tanggung jawab pendidikan dan pembinaan akidah, (2) Tanggung jawab pendidikan dan pembinaan akhlak, (3) Tanggung jawab pemeliharaan kesehatan anak, (4) Tanggung jawab pendidikan dan pembinaan intelektual.

Setiap orang tua dalam menjalankan kehidupan berumah tangga tentunya memiliki tugas dan peran yang sangat penting, adapun tugas dan perang ornag tua terhadap anaknya dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Mengasuh
b. Membesarkan
c. Mengarahkan menuju kepada kedewasaan serta menanamkan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku.

Disamping itu juga harus mengembangkan potensi yang ada pada diri anak, memberikan teladan dan mampu mengembangkan

[21]Https://widyasari-press.com/peran -orang-tua-terhadap-perencanaan-karir-peserta-didik/, diakses hari selasa tanggal 01 September 2020

pertumbuhan pribadi dengan penuh tanggung jawab dan penuh kasih sayang. Anak-anak yang tumbuh dengan berbagai bakat dan kecenderungan masing-masing adalah karunia yang sangat berharga, yang dapt digambarkan sebgai perhiadan dunia.

3. Peran Orang Tua dalam Perencanaan Karir Remaja

Orang tua sebagai orang terdekat dengan anak mempunyai faktor penting dalam perencanaan karir anak. Salah satu faktor yang mempengaruhi perencanaan karir anak yaitu dukungan dari orang tuanya. Dukungan yang diberikan dapat berupa dukungan emosi, dan dukungan instrumental, keduanya sangat mempengaruhi baik dalam kehidupan anak di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Menurut Young dukungan emosi mengarah pada relasi orang tua-anak, meliputi perilaku-perilaku fisik maupun verbal dan komunikasi yang positif atau terbuka.[22] Menurut Beest dan Baerveldt dukungan instrumental berkontribusi pada perasaan diterima dan disetujui yang dirasakan anak. Dukungan ini berbentuk penyediaan sarana dan prasarana bagi anak.[23]

Orang tua memegang peranan yang sanga penting dan amat berpengaruh pada pendidikan anaknya. Dengan segala macam tipe orang tua dengan pola asuh dan pendidikan yang diterapkan orang tua hanya mempunyai satu tujuan yaitu harapan untuk anaknya bisa menjadi individu yang berhasil dengan karirnya dan dengan

[22]Lestari, S. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga.* (Jakarta: Kencana. 2012)

[23]Lestari, S. 2012.....

keberhasilan karirnya tersebut sang anak kelak bisa meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan keluarganya. Hal yang penting dalam perencanaan karir anak yaitu, peran dan tanggung jawab orang tua untuk memberikan bantuan dalam menganalisa minat, kemampuan, dan keterbatasan anak. Sesuai dengan hal tersebut Corey & Corey berpendapat bahwa menurutnya di dalam perencanaan karir, hal pertama yang perlu untuk dipertimbangkan adalah memberikan pengukuran minat yang dapat dilakukan dengan 3 tahap yaitu:

a. Mengetahui bidang minat
b. Mengidentifikasi pekerjaan yang sesuai dengan minat
c. Menentukan pekerjaan mana yang sesuai dengan kemampuan[24]

Perencanaan karir ini bisa dimulai juga dari mempelajari bakat minat anak, sampai proses pemilihan karir. Menurut Sukardi bahwa orang tua harus dapat memegang peranan yang paling berpengaruh sebagai model dan konselor terhadap anak-anaknya. Orang tua dapat menggunakan informasi dari sekolah tentang bakat, minat, kepribadian dan potensi-potensi lainnya termasuk kekuatan maupun kelemahan anak-anaknya dalam memberikan bimbingan khususnya mengarahkan karir anak-anaknya.[25]

Peranan orang tua sehubungan dengan masalah di atas dapat memberikan bantuan yang sangat berharga. Ambo Enre Abdullah menyampaikan 10 peranan orang tua sebagai berikut:

[24]Andika Karisma Putra, 2018,....., h.506
[25]Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah.* Denpasar: GI, 2010), h. 332

a. Bantuan dalam menganalisa minat, kemampua, dan keterbatasan anak-anaknya.
b. Penjelasan tentang sifat-sifat yang diperlukan, kondisi kerja, dan gaya hidup pekerja dalam bidang pekerjaan yang paling dikenal.
c. Diskusi tentang nilai-nilai pekerjaan yang berkembang sebagai hasil pengalaman masa lalu dan konsekuensi pengalamannya.
d. Diskusi tentang ekonomi keluarga yang berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan latihan dan pendidikan anak, dan bantuan perencanaan kegiatan.
e. Bantuan dalam menggunakan pengalaman pengetahuan dan layanan dari family, kawan, karyawan, dan sumber-sumber lainnya dalam meneliti dunia kerja dan dalam perencanaan dan persiapan peranan anak-anak dalam dunia kerja.
f. Menyediakan suatu model penyuluhan terhadap anak-anak dengan beruhasa mengembangkan dan membina sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain.
g. Memberi contoh sikap yang telah dihargai oleh sesama orang tanpa memperhatikan kedudukan mereka dalam dunia kerja.
h. Menyediakan situasi-situasi yang memungkinkan anak-anak mengalami proses pengambilan keputusan dan memikul tanggung jawab sebagai konsekuensi keputusannya.
i. Memberi kesempatan kepada anak-anak untuk bekerja dan memikul tanggung jawab di rumah dan di masyarakat.

j. Membina komunikasi yang terbuka antara sekolah dan rumah, sehingga pengalaman anak dari kedua situasi itu dapat memenuhi kebutuhan anak.[26]

Peran orang tua merupakan keterlibatan orang tua terhadap anaknya, baik dirumah, memfasilitasi kebutuhan untuk pendidikan hingga karir seorang anak. Bentuk keterlibatan yang dilakukan orang tua dalam perencanaan karir anak dibagi menjadi 2 yaitu, keterlibatan langsung dan keterlibatan tidak langsung. Menurut Joseph orang tua yang terlibat diartikan sebagai perilaku aktif orang tua untuk melibatkan diri mereka yang memiliki pengaruh langsung di dalam aktivitas perencanaan karir anak. Sedangkan keterlibatan tidak langsung menurut Joseph, beberapa aspek di dalam dukungan orang tua mirip dengan aspek orang tua yang terlibat langsung. Akan tetapi dukungan lebih bersifat tidak langsung dan tetap mempengaruhi anak di dalam merencanakan karirnya.[27]

Bentuk keterlibatan orang tua secara langsung juga disebutkan oleh Joseph yaitu, *family involvment* (orang tua yang terlibat)/ keterlibatan langsung ditunjukkan dengan beberapa macam kegiatan yang meliputi; kegiatan olahraga, pertemuan dengan pihak sekolah, aktif di dalam organisasi orang tua siswa, membantu kemajuan pendidikan, terlibat di dalam kegiatan anak, menyediakan informasi, membantu dalam eksplorasi dan pengambilan keputusan karir,

[26]Ruslan A. Gani. *Bimbingan Karier*. (Bandung: Angkasa. 2012), h. 84-85
[27]Andika Karisma Putra, 2018,....., h.505

memberikan arahan karir. Berbagai macam aktivitas tersebut menunjukkan keterlibatan orang tua dengan dediksi dan pengorbanan waktuya. Selain itu menurut Joseph dukungan orang tua dalam perencanaan karir anak meliputi menghadiri kegiatan sekolah, membantu pembiayaan kegiatan sekolah, memantau kemajuan akademik, mendorong di dalam pengambiln keputusan karir, sebagai model bagi anak, mendukung arah perencanaan karir yang lebih spesifik, serta membantu anak memahami aspek-aspek di dalam karir.[28]

B. Perencanaan Karir

1. Pengertian Karir dan Perencanaan Karir

Karir bagi individu adalah pilihan hidup yang akan dilalui sepanjang hayat.[29] Menurut Simamora karir adalah urutan aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai, dan aspirasi seseorang selama rentang hidup orang tersebut.[30] Sedangkan menurut Farlex karir adalah suatu kemajuan umum tentang atau kehidupan profesional. Menurut Wikipedia istilah karir yang digambarkan oleh kamus bahasa inggris *Oxford*, yaitu sebagai kemajuan kehidupan individu atau suatu bentuk kehidupan yang berbeda. The American Heritage juga mendefinisikan karir sebagai kemajuan kehidupan pekerjaan seseorang atau kemajuan berbagai prestasi profesional seseorang. Selanjutnya menurut Bussines

[28]Andika Karisma Putra, 2018,....., h.507

[29]Alfi Rahmi, "Decision Making Sebagai Model Dalam konseling Karir Di SMA Untuk Pembuatan Keputusan Karir Yang Tepat", *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islam.* Vol. 2, No. 1 (2016), h.11

[30]Simamora Henry. 2011,....., h. 505

Dictionary karir Adalah kemajuan dan berbagai aktivitas yang dilakukan oleh seseorang sepanjang hayat, terutama baerkaitan dengan berbagai pekerjaan seseorang.[31]

Karir merupakan pekerjaan, profesi. Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minatnya. Sebaliknya, apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada di dalam dirinya maka dapat dipastikan ia akan kurang bergairah dalam bekerja, kurang senang, dan kurang tekun.[32]

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa karir itu merupakan pekerjaan seseorang atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk menuju masa depan. Karir yang penulis maksud disini yaitu berkaitan dengan peserta didik di sekolah, karir merupakan sesuatu yang diinginkan oleh peserta didik untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan dan mencapai tujuan hidupnya.

Perencanaan karir adalah suatu yang menyangkut masa depan dalam jangka panjang yang harus direncanakan sejak jauh hari. Merencanakan kemana seseorang ingin melangkah dan apa yang ingin dicapai. Simamora mengemukakan bahwa perencanaan karier (*career planning*) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan- tujuan karir. Perencanaan karir melibatkan pengidentifikasian tujuan- tujuan yang

[31]Hartono. *Bimbingan Karir*. (Jakarta: Prenadamedia Group. 2016) h. 139-140

[32]Bimo Walgito. *Bimbingan + Konseling (Studi dan Karier).* (Yogyakarta: ANDI. 2010), h. 201

berkaitan dengan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam proses perencanaan karir individu akan memperoleh pengetahuan tentang potensi yang ada pada diri yang meliputi keterampilan, minat, pengetahuan, motivasi, dan karakteristik yang digunakan sebagai dasar dalam pemilihan karir yang kemudian dilanjutkan dengan menentukan tahapan untuk bisa mencapai karir yang sudah dipilih.[33]

Frank Person merumuskan perencanaan karir yaitu suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karir yang sesuai dengan potensi mereka sehingga dapat cukup berhasil di bidang pekerjaan.[34] Perencanaan karir perlu disiapkan sebelum siswa terjun secara langsung dalam dunia karir. Perencanaan karir didasarkan atas potensi yang dimiliki siswa sehingga tidak ada pertentangan antara karir yang dipilih dengan potensi yang ada pada diri siswa. Perencanaan karir didasarkan atas potensi yang dimiliki siswa sehingga tidak ada pertentangan antara karir yang dipilih dengan potensi yang ada pada diri siswa.

Menurut Supriatna dan Budiman perencanaan karir adalah aktivitas siswa yang mengarah pada keputusan karir masa depan.[35] Aktivitas perencanaan karir sangat penting bagi siswa terutama untuk

---

[33]Simamora. Hendry, 2011,....., h. 504.

[34] Winkel dan Hastuti. *Bimbingan Konseling di Institusi Pendidikan Edisi Revisi.*(Jakarta: Grasindo. 2010) h. 408

[35]Mamat Supriatna dan Nandang Budiman. *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menegah Kejuruan.* (Bandung: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia. 2010) h. 49

membangun sikap siswa dalam menempuh karir mada depan. Tujuan utamanya adalah siswa memiliki sikap positif terhadap karir masa depan terutama bidang karir yang diminatinya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir merupakan suatu proses pemilihan sasaran karir serta cara atau tahapan untuk mencapai sasaran karir tersebut yang didasarkan atas potensi yang dimiliki. Sasaran karir yang dipilih merupakan pilihan siswa itu sendiri. Proses pemilihan sasaran karir harus mempertimbangkan potensi yang ada pada diri sendiri. Potensi yang dimaksud meliputi bakat, minat, kepribadian, kemampuan dalam diri siswa sendiri. Setelah siswa mampu menentukan sasaran karir kemudian dapat ditentukan cara-cara yang harus dilalui untuk meraih karir yang telah dipilih.

2. Tujuan Perencanaan Karir

Perencanaan karir perlu dibuat oleh peserta didik karena mempunyai tujuan yang berguna bagi masa depan karir peserta didik. Menurut Dillard terdapat empat tujuan dari perencanaan karir:[36]

a. Meningkatkan kesadaran diri (*self-awarenes*) dan pemahaman diri (*self-understanding*)

Memahami secara sadar memungkinkan individu untuk berpikir realistis terhadap dirinya untuk menerapakan perencanaan karir secara tepat. Hal ini dilakukan untuk menghindari kekecewaan

[36]Dillard. *Life Long Career* Planning. (Ohio: A Bell 7 Howell Co, 1995)h. 2-11

apabila terjadi kesalahan dalam perencanaan sehingga hidupnya terarah pada efisiensi.

b. Mencapai kepuasan pribadi (*personal satisfaction*)

Kepuasan pribadi dapat diartikan dalam kepuasan fisik maupun psikis. Kepuasan tersebut dapat dicapai dengan pekerjaan yang disesuaikan dengan minat maupun potensi dan mncari gaji yang besar. Faktor-faktor yang berkontribusi untuk kepuasan individu adalah kondisi kerja, tantangan dan hubungan interpersonal.

c. Mempersiapkan diri pada penempatan yang memadai (*adequate placement*) dalam berkarir

Setiap individu yang ingin bekerja perlu merencanakan dirinya secara khusus. Hal itu dapat dilakukan dengan menganalisa peta kemampuan diri kemudian mencocokkannya dengan persyaratan pekerjaan. Aktivitas ini penting karena berkaitan dengan energi yang dikeluarkan berikut hasilnya. Pendekatan seperti ini akan membantu individu menemukan karir dan individu akan cukup siap menerima karir tersebut.

d. Mengefisienkan waktu dan usaha yang dilakukan dalam berkarir

Tujuan lain perencanaan karir adalah untuk memungkinkan individu secara sistematis memiliki karir. Perencanaan sistematis akan membantu menghindari metode *trial and lear* artinya untuk membuktikan perlu belajar dari pengalaman dengan mencoba berbagai cara yang tepat bagi dirinya. Individu dapat menggunakan

waktu secara efisien untuk mempelajari diri sendiri dalam kaitannya dengan berbagai pilihan karir.

Tujuan perencanaan karir yang diungkapkan ole Dillard lebih menekankan pada kesesuaian karir yang akan dicapai dengan kemampuan yang dimiliki individu. Karir yang sesuai akan dapat memberikan kepuasan dalam kehidupan individu. Sedanglan menurut Leong tujuan perencanaan karir adalah mendorong individu untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan informasi tentang berbagai pendidikan dan peluang karir sehingga memungkinkan mereka untuk mengembangkan tujuan karir yang realistis.[37] Adapun tujuan perencanaan karir menurut Simamora, yaitu:

a. Menyadari diri sendiri terhadap peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan dan konsekuensi-konsekuensi.
b. Mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir.
c. Menyusun program kerja, pendidikan dan yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan guna menyediakan arah, waktu dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk merai tujuan karir.[38]

Berdasarkan pendapat Simamora di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari perencanaan karir yaitu peserta didik menyadari

[37]Leong . *Encyclopedia* Counseling. (Michigan state University Columbia, 2008)h. 1494
[38]Twi Tandar Atmaja, 2014,....., h. 62.

adanya peluang, kesempatan, dan pilihan yang bisa diambil oleh peserta didik tersebut untuk mempersiapkan perencanaan hidupnya.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Menetapkan suatu tujuan dan membuat keputusan serta menetapkan langkah-langkah yang hendak dicapai akan dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut bisa dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu yang semuanya perlu menjadi bahan pertimbangan. Seperti halnya dalam merencanakan karir, seseorang perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan penetapan tujuan karir. Menurut W. S. Winkel dan Sri Hstuti faktor yang mempengaruhi perencanan karir seseorang dibagi menjadi 2 bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mampu mempengaruhi perencanaan karir, yaitu:

a. Nilai-nilai kehidupan yaitu ideal-ideal yang dikejar oleh seseorang dimana-mana dan kapan juga. Nilai-nilai menjadi pedoman dan pegangan dan pegangan dalam hidup dan sangat menentukan gaya hidup. Refleksi diri terhadap nilai-nilai kehidupan akan memperdalam pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri yang berpengaruh terhadap gaya hidup yang akan dikembangkan termasuk didalamnya jabatan yang direncanakan untuk diraih.
b. Taraf intelegensi yaitu taraf kemampuan untuk mencapai prestasiprestasi yang didalamnya berpikir memegang peranan dalam mengambil keputusan mengenai jabatan. Tinggi rendahnya

taraf intelegensi yang dimiliki seseorang sudah berpengaruh apakah pilihannya baik dan efektif atau tidak.

c. Bakat khusus yaitu kemampuan menonjol di suatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan atau bidang kesenian. Sekali terbentuk, suatu bakat khusus menjadi bakat yang memungkinkan untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan tertentu dan mencapai tingkat lebih tinggi dalam suatu jabatan. Akan tetapi, bakat khusus yang dimiliki tidak memberi jaminan bahwa dia pasti akan berhasil dengan baik dalam jabatannya yang dipilih.
d. Minat, yaitu kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu. Orang yang berminat tetapi tidak memenuhi tuntutan kualifikasi dalam hal taraf intelegensi dan profil kemampuan khusus, kiranya tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik.
e. Sifat yaitu ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang seperti riang gembira, ramah, halus, teliti, terbuka, fleksibel, tertutup, lekas gugup, pesimis dan ceroboh. Akan tetapi yang perlu diingat bahwa pada masa remaja belum terbentuk semua sifat dan kepribadiannya juga masih dapat mengalami perubahan.
f. Pengetahuan yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri. Dengan bertambahnya umur dan

pengalaman hidup orang muda yang normal akan mengenal diri sendiri secara lebih akurat dan lebih menyadari keterbatasan yang mau tak mau melekat pada dirinya.

g. Keadaan jasmani yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang. Untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu berlakulah berbagai persyaratan yang menyangkut ciri-ciri fisik.[39]

Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perencanaan karir individu ialah:

a. Masyarakat, yaitu lingkungan sosial budaya dimana orang muda dibesarkan. Lingkungan itu luas sekali dan berpengaruh besar terhadap pandangan dalam banyak hal yang dipegang teguh oleh setiap keluarga, yang pada gilirannya menanamkannya pada anak-anak. Pandangan ini mencakup gambaran tentang luhur rendahnya aneka jenis pekerjaan, peranan pria dan wanita dalam kehidupan masyarakat dan cocok tidaknya suatu pekerjaan untuk pria dan wanita.

b. Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah yaitu laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat, stratifikasi masyarakat dalam golongan sosial ekonomi serta diversifikasi masyarakat atau kelompok-kelompok yang terbuka atau tertutup bagi anggota dari kelompok lain.

[39]Winkel dan Sri Hastuti. *Bimbingan Karir di Institusi Pendidikan.* (Jakarta: Media Abadi, 2004)h. 647-655

c. Taraf sosial ekonomi kehidupan keluarga yaitu tingkat pendidikan orang tua, tinggi rendahnya pendapatan orang tua, jabatan ayah dan ibu, daerah tempat tinggal dan suku bangsa. Anak-anak berpartisipasi dalam status sosial ekonomi keluarga. Status ini akan ikut menentukan tingkat pendidikan sekolah yang dimungkinkan, jumlah kenalan pegangan kunci bagi beberapa jabatan tertentu yang dianggap masih sesuai dengan status sosial tertentu.

d. Orang-orang lain yang tinggal serumah selain orang tua sendiri dan kakak adik sekandung dan harapan keluarga mengenai masa depan anak akan memberi pengaruh besar bagi anak dalam menyusun dan merencanakan karirnya. Orang tua, saudara kandung orang tua dan saudara kandung sendiri menyatakan segala harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan dan sikap tertentu terhadap perencanaan pendidikan dan pekerjaan. Orang muda harus menentukan sendiri sikapnya terhadap harapan dan pandangan tersebut, hal ini akan berpengaruh pada perencanaan karirnya. Bila dia menerima maka dia akan mendapat dukungan sebaliknya bila dia tidak menerima maka dia akan menghadapi situasi sulit karena tidak adanya dukungan dalam perencanaan masa depan.

e. Pendidikan sekolah yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik oleh staf petugas bimbingan dan tenaga pengajar mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam

bekerja, tinggi rendahnya status sosial, jabatan-jabatan dan kecocokan jabatan tertentu untuk anak laki-laki dan perempuan.

f. Pergaulan dengan teman-teman sebaya yaitu beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari. Pandangan dan harapan yang bernada optimis akan meninggalkan kesan dalam hati yang jauh berbeda dengan kesan yang timbul bila mendengarkan keluhan-keluhan.
g. Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi dan berhasil didalamnya. Sehubungan dengan pilihan program studi sebagai persiapan untuk memegang jabatan tertentu, yang harus diingat bahwa orang muda tidak mesti menyukai semua kegiatan yang harus dilakukan dalam rangka studi itu. Dengan kata lain, kalau dia ingin memperoleh kualifikasi yang dituntut oleh jabatan maka mau tak mau harus memenuhi sejumlah persyaratan dalam rangka program studi persiapan.

Menurut Person dan Williamson ada beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan karir, yaitu:

a. Kemampuan, dalam hal ini berkaitan dengan bakat yang menonjol di suatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian. Sekali terbentuk suatu kemampuan dapat menjadi bekal yang memungkinkan untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan atau saat memasuki jenjang perguruan tinggi pada suatu bidang tertentu. Seseorang yang memiliki kemampuan atau bakat yang

menonjol diimbangi dengan sikap kepercayaan diri yang baik akan menghasilkan aktualisasi diri yang positif.

b. Minat, yaitu kecenderungan yang agak menetap kepada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu, merasa senang bergabung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut.

c. Prestasi, yaitu suatu hasil belajar (prestasi belajar), yang didapatkan dari suatu kemampuan individu yang didapatkan siswa dari hasil belajar. Dengan prestasi belajar yang dimiliki, secara tidak langsung individu telah merencanakan karirnya, karena untuk merasih sebuah prestasi itu dilakukan dengan sebuah proses dan perencanaan yang matang dalam belajar sehingga hasil nilainya sangat memuaskan.[40]

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah berupa kemampuan yang dapat menjadi bekal yang memungkinkan untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan atau saat memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi pada suatu bidang tertentu. Minat yaitu kecenderungan yang agak menetap kepada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu. Prestasi yaitu suatu kemampuan individu yang didapatkan oleh peserta didik dari hasil belajarnya.

[40]Indra Bangkit Komara. 2016,..... h. 38-39.

4. Indikator Perencanaan Karir

Jordan mengemukakan aspek-aspek dalam perencanaan karir yang meliputi:[41]

a. Pemahaman karir, adalah membantu siswa untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranan dalam dunia kerja.
b. Mencari informasi, siswa yang memiliki perencanaan karir akan memanfaatkan informasi yang telah didapat dari berbagai sumber untuk dipelajari sehingga setiap siswa memiliki pemahaman tentang karir.
c. Perencanaan dan pengambilan keputusan, merupakan suatu proses untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam karir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan aspek-aspek di atas siswa yang tidak memiliki aspek seperti yang telah disebutkan dapat dikatakan sebagai siswa yang tidak memiliki perencanaan karir, sehingga siswa tersebut perlu mendapatkan bantuan dari guru bimbingan dan konseling agar siswa tersebut bisa merencanakan karirinya sendiri.

Suherman mengatakan bahwa dalam aspek perencanaan karir terdiri dari indikator-indikator sebagai berikut: 1) mempelajari informasi karir. Informasi karir mencakup segala informasi yang terkait dengan karir. Informasi karir bisa didapat dari berbagai macam sumber, misal media elektronik, media cetak ataupun sumber yang bersangkutan

[41]Twi Tandar Atmaja, 2014,....., h. 63

secara langsung. Siswa yang memiliki perencanaan karir akan memanfaatkan informasi yang telah didapat dari berbagai sumber untuk dipelajari sehingga setiap siswa memiliki pemahaman tentang karir; 2) membicarakan karir dengan orang dewasa. Siswa yang memiliki perencanaan karir akan mempunyai anggapan bahwa orang dewasa merupakan orang yang memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan termasuk salah satu pengalaman dan pengetahuan tentang karir; 3) mengikuti pendidikan tambahan (kursus). Mengikuti kursus atau pendidikan tambahan diharapkan agar siswa memiliki keterampilan terkait dengan karir yang telah dipilih dalam perencanaan karir. Memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam karir akan mempermudah siswa untuk dapat sukses dalam karir yang telah direncanakan; 4) berpartisipasi dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Siswa yang memiliki perencanaan karir akan memanfaatkan ekstrakurikuler di sekolah sebagai media untuk menambah ketrampilan yang akan digunakan dalam pencapaian karir yang sesuai dengan cita-cita setiap siswa. Siswa yang tidak memiliki perencanaan karir maka siswa akan bersikap cuek dan acuh serta mempunyai anggapan bahwa ekstrakurikuler tidak mendatangkan manfaat apapun; 5) mengikuti pelatihan-pelatihan terkait dengan pekerjaan yang diinginkan. Sama dengan pendidikan tambahan dan ekstrakurikuler, diharapkan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan terkait dengan pekerjaan yang diinginkan maka akan menambah ketrampilan yang ada pada diri siswa serta

peningkatan pengetahuan tentang karir; 6) mengetahui kondisi pekerjaan yang diinginkan. Siswa yang memiliki perencanaan karir maka akan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang kondisi pekerjaan yang diinginkan. Siswa bisa memanfaatkan berbagai media serta berbagai sumber informasi untuk mengetahui kondisi pekerjaan yang diinginkan. Beberapa sumber antara lain media elektronik, cetak, maupun orang yang sudah berpengalaman dan memiliki pengetahuan tentang karir; 7) mengetahui persyaratan pendidikan untuk karir yang diinginkan. Untuk memasuki karir maka dibutuhkan syarat-syarat tertentu. Salah satu dari syarat memasuki karir adalah syarat pendidikan. Secara umum tuntutan pendidikan akan diberlakukan untuk memasuki karir tertentu; 8) dapat merencanakan apa yang harus dilakukan setelah tamat dari sekolah.

Siswa yang mempunyai perencanaan karir pasti sudah ada perencanaan dalam diri terkait tentang langkah yang harus dilakukan setelah lulus dari sekolah. Setelah lulus dari sekolah maka siswa akan melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi karir. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa akan terarah pada kegiatan yang akan menunjang kesuksesan karir yang telah direncanakan siswa; 9) mengetahui cara dan kesempatan memasuki karir yang diinginkan. Salah satu tujuan dari perencanaan karir adalah untuk bisa mencapai kesuksesan karir di masa depan. Untuk mencapai kesuksesan karir maka siswa harus mampu mengetahui cara memasuki karir yang diinginkan. Sehingga siswa yang

memiliki kemampuan perencanaan karir pasti memiliki pengetahuan tentang cara dan kesempatan untuk memasuki karir yang diinginkan; 10) mengatur waktu luang secara efektif. Siswa yang memiliki kemampuan perencanaan karir, maka siswa akan memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik mungkin. Salah satu dari siswa yang memiliki perencanaan karir yaitu siswa akan mampu mengatur waktu luang secara efektif. Waktu luang yang ada akan digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi karir yang telah direncanakan.[42]

Dari pendapat di aas maka dapat disimpulkan indikator perencanaan karir yaitu memahami karir dengan mencari informasi-informasi bermanfaat yang berkaitan dengan karir, menggunakan waktu sebaik-baiknya untuk mempersiapkan perencanaan karir dengan matang.

5. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini penulis mengankat judul "Peran Orang Tua dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja di RT 14 Kelurahan Pasar Usang". Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah:

a. Penelitian yang dilakukan oleh Abd Hakim dengan judul " Peran Orang Tua dalam Membimbing Karir Anak di Desa Pandan Indah Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah". Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif jenis

[42]Twi Tandar Atmaja, 2014,....., h. 62-63

deskriptif. Subjek dari peneltian ini yaitu 10 orang tua di Desa Pandan Indah Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa orang tua telah berperan sebagai fasilitator, sebagai motivator, dan sebagai panutan. Selain itu ada juga bentuk-bentuk bimbingan orang tua dalam karir anak berupa mencukupi kebutuhan materi anak dan bekerja keras.[43]

Persamaan penelitian sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan adalah membahas peranan orang tua dalam membantu karir anak. Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan adalah lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang digunakan Abd Hakim yaitu di Desa Pandan Indah Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berlokasi di RT 14 Kelurahan Pasar Usang Kecamatan Padang Panjang Barat.

b. Penelitian yang dilakukan oleh Reski Wulandari dengan judul "Peran Orang Tua dalam Mempersiapkan Karir Remaja di Jorong Rimbo Tangah Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan". Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif jenis deskriptif. Subjek

[43]Abd Hakim, *Peran Orang Tua dalam Membimbing Karir Anak di Desa Pandan Indah Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah*, (Mataram: Skipsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Mataram, 2017)

dalam penelitian ini adalah orang tua di Jorong Rimbo Tangah Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan. Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa peranan orang mempunyai andil yang besar dalam mempersiapkan karir remaja, baik itu mempersiapkan karir remaja dalam menganalisis minat, bakat, kemampuan dan keterbatasan, maupun mempersiapkan karir remaja dalam bidang-bidang pekerjaan.[44]

Persamaan penelitian sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan adalah membahas peranan orang tua dalam membantu karir remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan adalah lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang digunakan Reski Wulandari yaitu di Jorong Rimbo Tangah Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berlokasi di Kelurahan Pasar Usang Kecamatan Padang Panjang Barat.

c. Penelitian yang dilakukan oleh Ermadani dengan judul "Peran Orang Tua dalam Membantu Arah Pilihan Karir Anak di Kelas IX SMP Negeri 2 Lembah Gumanti Kabupaten Solok". Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif yang

[44]Reski Wulandari, *Peran Orang Tua dalam Mempersiapkan Karir Remaja di Jorong Rimbo Tangah Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan*, (Padang: Jurnal Ilmiah Mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat, 2017)

menghasilkan data deskriptif. Populasi dari penelitian ini sebanyak 214 responden dan sampel penelitian sebanyak 69 responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data interval. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa peran orang tua dalam membantu arah pilihan karir anak di kelas IX SMP Negeri 2 Lembah Gumanti Kabupaten Solok ditinjau dari minat, kemampuan, nilai-nilai yang ada dalam pekerjaan dan kondisi ekonomi keluarga berada pada kriteria cukup baik.[45]

Persamaan penelitian sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan adalah membahas peranan orang tua dalam membantu karir anak. Sama-sama memfokuskan penelitian kepada bantuan yang diberikan oleh orang tua dalam minat, kemampuan, nilai-nilai yang ada dalam pekerjaan dan kondisi ekonomi keluarga.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan yang akan penulis lakukan adalah dari segi jenis penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif. Dari lokasi penelitian. Peneliti melaksanakan penelitian di RT 14 Keluarahan Pasar Usang, sedangkan penelitian sebelumnya berlokasikan di SMP Negeri 2 Lembah Gumanti Kabupaten Solok

[45]Ermadani, *Peran Orang Tua dalam Membantu Arah Pilihan Karir Anak di Kelas IX SMP Negeri 2 Lembah Gumanti Kabupaten Solok,* (Padang: Jurnal Ilmiah Mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat, 2015)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengekplorasi dan memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.[46] Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap kejadian yang sedang atau sudah terjadi. Penulis mendeskripsikan atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual yang sedang atau sudah terjadi dan data yang diinginkan bersifat apa adanya tanpa dimanipulasi. Dalam hal ini penulis menggambarkan dan memotret situasi sosial mengenai peran orang tua dalam membantu remaja yang mengalami permasalahan dalam perencanaan karirnya yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk tulisan-tulisan atau catatan-catatan bukan dalam bentuk angka atau bilangan.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian penulis adalah RT 14, Kelurahan Pasar Usang, Kecamatan Padang Panjang Barat. Sengaja penulis memilih tempat ini sebagai objek penelitian berdasarkan kepada fenomena-fenomena atau gejala-gejala yang telah penulis paparkan pada BAB I dan menjadi permasalahan yang akan diteliti yaitu berkaitan dengan peran orang tua dalam membantu perencanaan karir ramaja.

[46]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), h.42

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang bertindak sebagai sumber informasi yang peneliti wawancarai yaitu berasal dari orang atau kelompok yang diteliti.[47] Adapun yang menjadi informasn kunci dalam penelitian ini adalah orang tua dari remaja di Kelurahan Pasar Usang dan yang menjadi informan pendukung dalam peneliti ini adalah 5 orang remaja yang mengalami permasalahan dalam perencanaan karir.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini untuk mendapatkan data yang akurat mengenai keadaan di lapangan maka penulis akan menggunakan diantaranya yaitu :

1. Wawancara

   Wawancara atau interview adalah alat pengumpulan data informasi dengan cara mengajukan sejumlah daftar pertanyaan secara lisan dan dapat dijawab secara lisan pula. Dalam penelitian ini penulisan akan melakukan wawancara untuk mengumpulkan data-data yang tiak didapatkan melalui pengamatan atau observasi yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan langsung dengan menggunkan pedoman wawancara, yaitu untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan da konseling dalam perencanaan karir siswa. Dalam hal ini penulis akan menggunakan wawancara terbuka, yaitu wawancara yang menggunakan panduan pokok masalah yang diteliti.

---

[47]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2001), Cet-ke 1, h. 92.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Patton dalam Maleong, teknik analisis data adalah kategori urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor dalam Maleong, analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis tersebut, jika dikaji definisi pertama lebih menitik beratkan pada pengorganisasian data, sedangkan definisi yang kedua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data, dan dari kedua definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[48]

Dalam penelitian ini data dianalisis dengan langkah-langkah berikut:[49]

1. Reduksi data

   Reduksi data merupakan kegiatan merangkum catatan-catatan itu kemudian disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pelacakan kembali apbila sewaktu-

[48]Leky J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: Rosda Karya, 2010)h. 280

[49]Leky J. Maleong, *2010,* ....., h. 280-281.

waktu data diperlukan kembali. Peneliti menggunakan reduksi data dengan tujuan memudahkan dalam pengumpulan data di lapangan

2. *Display* data

   Display data berguna untuk melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian, baik yang berbentuk matrik atau pengkodean, dari hasil data dan *display* data ini untuk melihat gambaran penelitian.

3. Kesimpulan data dan verifikasi

   Untuk menetapkan kesimpulan yang lebih beralasan dan tidak lagi berbentuk kesimpulan yang coba-coba, maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian berlangsung sejalan dengan *memberchek*, trigulasi, dan audit trail, sehingga menjamin signifikasi atau kebermaknaan hasil penelitian. Penelitian menggunakan metode ini untuk meverifikasi kesimpulan yang jelas dan pasti.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, penulis menggunakan teknik triagulasi data. Triagulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan, pengecekkan atau sebagai pembamding terhadap data tersebut.

Triagulasi data dengan sumber lainnya berarti membandingkan dan mengecek balik derajat-derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan data yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan cara:

1. Membandingkan hasil hasil wawancara informan kunci dengan informan pendukung.
2. Membandingkan apa yang dikatakan secara umum dan secara pribadi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan memaparkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan melalui metode wawancara dan observasi kepada informan kunci yaitu orang tua di RT 14 Kelurahan Pasar Usang. Dan informan pendukungnya adalah 5 orang remaja di RT 14 Kelurahan Pasar Usang. Di sini penulis menggunakan inisial untuk menjaga kerahasiaan oang tua dan remaja.

Untuk menggambarkan data hasil penelitian, penulis berpedoman kepada hasil wawancara dan observasi yang telah penulis lakukan terhadap informan. Wawancara yang penulis lakukan sebelumnya adalah tentang sejumlah pertanyaan-pertanyaan. Pertanyaan tersebut penulis buat berdasarkan atas beberapa sub indikator yang menurut penulis merupakan bagian yang dapat mewakili dan memberikan informan serta untuk menjawab pertanyaan tentang Peran Orang Tua dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja di RT 14 Kelurahan Pasar Usang.

Berikut data orang tua dan remaja yang penulis teliti di RT 14 KeluarhanPasar Usang :

NO	Nama Remaja	Nama Orang tua	Pekerjaan Orang tua	Jenis Kelamin	Kelas/Sekolah
1	Naila Putri Marsha (NPM)	Haryono (H)	Mekanik di Bengkel	P	3/ SMA N 2 Padang Panjang
2	Marini Yunandar (MY)	Maidarni (M)	Pedagang	P	3/MAS KUI Thawalib Putri Padang Panjang
3	Yoguar Dion (YD)	Mispi Yenni (MY)	Karyawan Swasta	L	3/MAN 1 Padang Panjang

4	Adila Putri (AP)	Putri Dewi (PD)	Guru	P	3/ MAS KUI Thawalib Putri Padang Panjang
5	Anisa Fadilah (AF)	Sulastri (S)	Petani	P	3/SMAN 2 Padang Panjang

Peran orang tua merupakan bagaimana tugas dan kewajiban orang tua dalam membantu anaknya mandiri dalam hal apapun, agar anaknya mampu untuk merencanakan karir dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui peran orang tua dalam membantu perencanaan karir anaknya boleh dikatakan sudah baik. Karena orang tua sudah berperan dalam membantu anaknya merencanakan karir untuk masa depannya nanti. Orang tua membantu anak untuk mandiri dan bisa memutuskan karir mana yang cocok dengan kemampuan yang dimiliki oleh anaknya.

A. Bantuan dalam menganalisa minat, kemampuan, dan keterbatasan anak

Orang tua tidak hanya mencari nafkah untuk anak-anaknya. Melainkan juga memperhatikan anaknya dengan sebaik mungkin. Maka dari itu, orang tua berperan dalam memabantu untuk menganalisa minat, kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki oleh anaknya. Bantuan ini diberikan oleh orang tua agar anaknya bisa merencanakan karir sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki oleh anaknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua NPM dan AF di RT 14 Kelurahan Pasar Usang :

> “Saya menggunakan informasi yang diberikan oleh sekolah untuk mengetahui minat, kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki oleh anak saya. Saya melihatnya dari nilai rapor yang didaptkan oleh

> anak saya di sekolah. Anak saya memperoleh nilai yang bagus dibidang sejarah. Hal ini membuat saya ingin mengarahkan anak saya mengambil jurusan sejarah selepas tamat sekolah nanti".[50]

Selanjutnya penulis juga mewawancarai remaja NPM dan AF yang mengatakan bahwa :

> "Saya suka dengan pelajaran sejarah karena saya bisa memahami bagaimana kehidupan orang-orang terdahulu. Di sekolah saya juga mendapatkan nilai yang bagus dalam pelajaran sejarah dan hal ini membuat orang tua saya ingin saya melanjutkan pendidikan nantinya dengan jurusan sejarah".[51]

Pada pernyataan orang tua dan remaja di atas jelaslah bahwa orang tua NPM dan AF mengetahui minat dan kemampuan serta keterbatasan anaknya melalui informasi dari sekolah dalam bentuk nilai rapor. Nilai yang diperoleh anaknya pada pelajaran sejarah itu juga sesuai dengan minat dan kemampuan anaknya. Dengan hal tersebut orang tua bisa mengarahkan anaknya sesuai minat dan kemampuan yang dimilikinya. Hal serupa juga dinyatakan oleh orang tua MY dan AP di RT 14 Kelurahan Pasar usang bahwa :

> "Saya sudah mengetahui minat dan kemampuan serta keterbatasan yang dimiliki oleh anak saya. Saya menanyakan kepada dia tentang minatnya. Dan dia berminat dengan pelajaran agama dan ingin mendalaminya nanti di pendidikan lanjutan. Hal ini juga saya lihat dari nilai yang dia dapatkan di sekolah. Nilai tersebut sejalan dengan minat dan kemampuan yang dimilikinya".[52]

Sejalan dengan pernyataan di atas remaja MY dan AP juga mengatakan bahwa :

> "Saya suka dengan pelajaran agama, karena belajar agama itu membuat saya mengerti dengan kehidupan. Oleh karena itu saya

[50]H dan S (Orang tua), *Wawancara Pribadi*, Kelurahan Pasar Usang
[51] NPM dan AF (Remaja), *Wawancara Pribadi*, Kelurahan Pasar Usang
[52]M dan PD (Orang tua), *Wawancara Pribadi*, Kelurahan Pasar Usang

> ingin melatih kemampuan yang saya miliki di bidang tersebut. Dan saya juga ingin mendalami dan melanjutkannya ke pendidikan yang lebih tinggi lagi".[53]

Pernyataan orang tua dan remaja di atas hampir sama dari pernyataan sebelumnya yang mana orang tua MY dan AP juga menggunakan informasi dari sekolah dalam bentuk nilai rapor anak. Namun orang tua MY dan AP juga mendiskusikannya dengan anaknya. Dan dengan menanyakan kepada anak membuat anak menjadi lebih yakin untuk merencanakan karirnya. Selain pernyataan orang tua di atas ada juga orang tua YD yang penulis wawancarai di RT 14 Kelurahan Pasar Usang menyatakan bahwa :

> "Saya melihat anak saya mempelajari mesin. Dari yang saya perhatikan dia suka mengotak-atik mesin seperti mesin motor dan lain sebagainya. Ketika saya tanya tentang mesin, diapun mengerti. Hal tersebut membuat saya mengetahui bahwa dia mempunyai kemampuan di bidang mesin tersebut".[54]

Selain itu penulis juga mewawancarai remaja YD yang besangkutan :

> "Memang benar saya suka dengan mesin karena saya tertarik ketika saya berjumpa dengan teman saya yang bekerja di bengkel. Kemudian saya mulai memperlajarinya dan saya pun bisa mengetahui apa-apa saja mengenai mesin tersebut. Hal ini membuat saya ingin merencanakan karir di bidang mesing tersebut".[55]

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa orang tua di RT 14 sudah berperan dalam menganalisa minat, kemampuan dan keterbatasan anaknnya. Orang tua menggunakan informasi yang didapatkan dari sekolah dan juga melihat serta mendiskusikannya dengan

[53]MY dan AP (Remaja), *Wawancara Pribadi*, Kelurahan Pasar Usang
[54]MY (Orang tua), *Wawancara Pribadi*, Kelurahan Pasar Usang
[55]YD (Remaja), *Wawancara Pribadi*, Kelurahan Pasar Usang

anak. Seperti pernyataan orang tua di atas, mereka sudah melalukan analisa minat, kemampuan dan keterbatasan anak dengan sebaik mungkin. Menurut Walgito seorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minat yang dimilikinya. Sebaliknya apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya maka dapat dipastikan ia akan kurang bergairah dalam bekerja, kurang senang,dan kurang tekun.[56]

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan peran orang tua sangat dibutuhkan dalam menentukan karir anaknya. Anak akan senang apanila karir yang dipilihnya sesuai dengan minat dan kemampuan yang ia miliki. Sebaliknya anak akan kesulitan apabila karir yang dipilihnya tidak sesuai dengan minat dan kemampuan yang ia miliki. Orang tua juga turut senang dan bahagia apabila melihat anaknya menjalani karir dengan senang hati dan gembira.

B. Diskusi tentang ekonomi keluarga

Ekonomi keluarga mempengaruhi anak dakan perencanaan karir, perencanaan yang baik juga didukung oleh kesiapan ekonomi keluarga. Dalam hal ini orang tua berperan menyiapkan biaya untuk memenuhi kebutuhan dalam pendidikan dan perencanaan karir anak. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan orang tua remaja YD dan NPM di RT 14 Kelurahan Pasar Usang :

[56]Reski Wulandari, 2017,....., h.2

> "Dalam hal ekonomi, saya sudah menyiapkan semua yang dibutuhkan oleh anak saya baik dalam pendidikannya maupun untuk melanjutkan masa depan yang akan dicapainya. Untuk biaya tidak saya cemaskan. Karena saya akan berusaha sekuat tenaga agar cita-cita anak saya dapat terwujud".[57]

Adapun remaja YD dan NPM yang penulis wawancarai menyatakan bahwa :

> "Orang tua saya sudah menyiapkan biaya untuk kelanjutan pendidikan saya. Karena mereka sudah menabung sejak jauh hari. Hal itu dijelaskan oleh orang tua saya ketika kami berdiskusi mengenai biaya untuk kelanjutan pendidikan saya".[58]

Dilihat dari pernyataan orang tua YD dan NPM mereka merupakan dari keluarga berada. Karena mereka sudah menyiapkan dari jauh-jauh hari biaya untuk kelanjutan pendidikan anaknya. Berapapun biayanya mereka akan memberikannya karena mereka ingin sekali anaknya menjadi orang yang bisa membanggakan keluarga. Dan bisa menjadi panutan di masyarakat nantinya. Di sisi lain ada juga orang tua dari MY dan AP yang mengatakan bahwa :

> "Saya sudah mendiskusikan masalah biaya ini kepada anak saya. Saya mengharapkan anak saya nantinya melanjutkan pendidikan dengan beasiswa, karena itu saat ini saya melatihnya untuk bisa menghafal Al-Qur'an, agar nantinya anak saya bisa melanjutkan pendidikan dengan jalur prestasi tersebut. Jika nanti anak saya tidak mendapatkan beasiswa saya juga sudah menyiapkan biaya untuk kebutuhannya melanjutkan pendidikan".[59]

Sejalan dengan pernyataan di atas remaja MY dan AP juga mengatakan bahwa :

> "Memang benar apa yang dikatakan oleh orang tua saya, karena orang tua saya sudah mendiskusikan tentang biaya untuk

[57]MY dan H (Orang tua), *Wawancara Pribadi*, Kelurahan Pasar Usang
[58]YG dan NPM (Remaja), *Wawancara Pribadi*, Kelurahan Pasar Usang
[59]M dan PD (Orang tua), *Wawancara Pribadi*, Kelurahan Pasar Usang

> melanjutkan pendidikan saya. Saya ingin mendapatkan beasiswa melalui hafalan yang dimiliki".[60]

Dari pernyataan orang tua MY dan AP di atas mereka sudah menyiapkan biaya untuk kelanjutan karir maupun pendidikan anaknya. Namun orang tua MY dan AP mengetahui bahwa anaknya memiliki kemampuan dalam menghafal AL-Qur'an. Dan hal ini membuat orang tua MY dan AP ingin anaknya mendapatkan beasiswa di pendidikan lanjutan nanti. Baik dari prestasi maupun dari hafalan Al-Qur'an yang dimiliki oleh anaknya. Namun sebelumnya orang tua MY dan AP sudah mengatasi jika anaknya nanti tidak lulus dalam beasiswa, maka mereka sudah menyiapkan biaya yang dibutuhkan oleh anaknya. Namun tidak semua orang tua dari keluarga berada. Ada juga orang tua dari AF yang menyatakan bahwa :

> "Untuk saat ini kebutuhan akan pendidikan anak saya sudah saya penuhi, namun untuk pendidikan lanjutannya saya masih bingung, karena melihat keadaan ekonomi yang menurun saat ini. Saya yang hasnya sebagai petani di umur yang sudah tua ini harus menghidupi anak-anak saya. Saya bisa saja meminta bantuan biaya kepada kakak-kakaknya. Namun kakak-kakaknya itu juga senasib dengan saya. makanya saya masih meragukan untuk kelanjutan pendidikan anak saya nanti".[61]

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kesiapan ekonomi keluarga di RT 14 Kelurahan Pasar Usang bermacam-macam, ada orang tua yang sudah mempersiapkan dengan sebaik mungkin dengan memberikan apa yang dibutuhkan oleh anaknya baik dalam pendidikan maupun dalam merencanakan karir lanjutannya. Ada juga orang tua yang

[60]MY dan AP (Remaja), *Wawancara Pribadi*, Kelurahan Pasar Usang
[61]S (Orang tua), *Wawancara Pribadi*, Kelurahan Pasar Usang

mengharapkan beasiswa agar anaknya bisa melanjutkan pendidikan sesuai perencanaan yang diinginkan. Dan ada juga orang tua yang masih bingung dengan kesiapan ekonomi keluarga dalam perencanaan karir anaknya dikarenakan kondisi ekonomi yang pada masa pandemi saat sekarang ini menurun. Latar belakang sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh tertentu terhadap arah pilihan karir anak. Ginzberg mengatakan bahwa anak-anak yang berasal dari keluarga berada memiliki kecendrungan untuk memilih memasuki sekolah yang lebih bagus sedangkan anak-anak yang berasal dari keluarga yang kurang mampu memiliki kecenderungan arah pilih karir yang biasa ataupun pekerjaan yang bersifat keterampilan yang lebih tinggi dibanding orang tuanya.[62]

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi keluarga juga sangat menentukan karir anak untuk masa depan. Orang tua berperan dalam memberikan yang terbaik untuk anaknya. Anak bisa melanjutkan pendidikan maupun karirnya juga bergantung dengan keadaan ekonomi keluarganya. Bagi sebagian orang tua yang mampu untuk membiayai anaknya tidak menjadi permasalahan untuk anaknya melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Tetapi bagi sebagian orang tua yang tidak mampu membiayai akan membuat anak salah dalam memilih karir kedepannya.

[62]Ermadani, 2015,....., h.5

C. Bantuan dalam menggunakan pengalaman dan pengetahuan dari lingkungan

Bantuan dalam menggunakan pengalaman dan pengetahuan ini juga sangat mempengaruhi anak dalam merencanakan karirnya. Karena dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan anak memahami dan bisa memilih karir untuk masa depanya. Ini juga termasuk peran yang amat penting yang harus dijalankan oleh orang tua untuk anak-anaknya.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan orang tua MY di RT 14 Kelurahan Pasar Usang :

> Untuk karir, saya hanya mengetahui beberapa macam saja. Dan saya sudah menjelaskan apa yang saya ketahui mengenai karir kepada anak saya. saya menjelaskan pekerjaan sebagai seorang guru. Baik guru agama, dan lain sebagainya. Kebetulan saya memiliki saudara yang bekerja sebagai guru juga. Dan saya meminta saudara saya untuk menjelaskan bagaimana menjadi seorang guru.[63]

Senada dengan pernyataan di atas, penulis juga mewawancarai remaja MY yang ada di RT 14 Kelurahan Pasar Usang :

> Saya mendapatkan informasi mengenai karir dari sekolah, dan juga dari orang tua saya. Orang tua saya sudah menjelaskan macam-macam karir itu. Dan salah satunya orang tua saya menjelaskan tentang guru. Dan saya juga diberitahu oleh kakak dari orang tua saya yang juga seorang guru agama bagaimana menjadi seorang guru tersebut. Dan Ibu itupun menjelaskannya. Selain itu saya juga menyukasi pelajaran agama. Hal ini lah yang membuat saya ingin merencanakan karir menjadi seorang guru agama.[64]

Dilihat dari pernyataan di atas orang tua MY mengetahui tentang karir hanya sedikit saja. Ini dikarenakan orang tua MY lebih fokus ke

[63]M (Orang tua), *Wawancara Pribadi*, Kelurahan Pasar Usang
[64]MY (Remaja), *Wawancara Pribadi*, Kelurahan Pasar Usang

pekerjaan nya untuk memenuhi kebutuhan anaknya. Namun orang tua MY juga berusaha untuk mencari tahu beberapa macam karir dan menjelaskan itu kepada anaknya. Tidak hanya itu orang tua MY juga meminta bantuan kepada saudaranya yang bekerja sebagai seorang guru untuk menjelaskan bagaimana menjadi seorang guru tersebut. Selain itu hasil wawancara penulis dengan orang tua YD menyatakan bahwa :

> Melihat dari kemampuan yang dimiliki oleh anak saya. Saya mencari tahu karir apa yang cocok dengan kemampuangnya. Dia memiliki kemampuan di bidang mesin. Jadi saya menjelaskan bahwa dia cocok di bidang mesin karena dia punya kemampuan di bidang tersebut. Dan saya ingin nantinya dia kuliah di bidang teknik mesin.[65]

Di sisi lain penulis juga mewawancarai remaja YD yang menyatakan bahwa :

> Saya memang suka mengotak-atik mesin. Saya tertarik dengan mesin karena saya memiliki teman yang bekerja di bengkel. Orang tua saya juga sudah menjelaskan karir apa yang cocok untuk saya. Saya ingin merencanakan karir di bidang mesin agar nantinya saya bisa bekerja di bagian mesin.[66]

Tidak jauh berbeda dari pernyataan orang tua sebelumnya, orang tua YD juga mencari tahu informasi mengenai karir untuk anaknya. Namun orang tua YD sering memperhatikan yang dilakukan oleh anaknya. Anaknya suka memperlajari mesin dan suka mengotak-atik mesin. Maka dari itu orang tua YD mencari tahu dan menjelaskan karir apa yang cocok dengan kemampuan anaknya tersebut. Selain itu hasil wawancara penulis dengan orang tua AP menyatakan bahwa :

---

[65]MY (Orang tua), *Wawancara Pribadi*, Kelurahan Pasar Usang
[66]YD (Remaja), *Wawancara Pribadi*, Kelurahan Pasar Usang

> Untuk pengalaman dan pengetahuan tentang karir saya memberikannya arahan kepada anak saya sesuai dengan minat dan kemampuannya. Saya yang bekerja sebagai seorang guru selalu mendidik anak saya kepada hal-hal yang baik. Anak saya tertarik untuk mendalami ilmu agama. Khususnya mengenai hukum Islam atau fiqih.[67]

Sejalan dengan pernyataan di atas AP menyatakan bahwa :

> Orang tua saya sudah mengarahkan saya dengan baik untuk merencanakan karir lanjutan saya. Saya memilih untuk mendalami ilmu fiqih dan ingin mengambil jurusan hukum Islam dan lain sebagainnya. Orang tua saya seorang guru bahasa Arab, orang tua saya juga mengetahui tentang hukum Islam dan yang lainya. Orang tua saya juga menjelaskanya kepada saya.[68]

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa orang tua di RT 14 Kelurahan Pasar Usang sudah memberikan bantuan dalam hal pengalaman dan pengetahuan mengenai karir. Sebagian orang tua ada yang mendapatkan informasi mengenai karir dari sekolah dan ada juga yang melihat dari kemampuan yang dimiliki oleh anaknya. Informasi mengenai karir tersebut lah yang diberikan oleh orang tua kepada anak. Sukardi mengemukakan bahwa pada dasarnya informasi karir terdiri dari fakta-fakta mengenai pekerjaan, jabatan atau karir, dan bertujuan membantu individu memperoleh pandangan, pengertian atau pemahaman tentang dunia kerja dan aspek-aspek dunia kerja.[69]

Dari hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua yang memberikan pengalaman tentang karir juga harus mengetahui informasi mengenai karir tersebut. Baik mengenai fakta-fakta pekerjaan, jabatan maupun karir itu sendiri. Orang tua yang tidak memiliki informasi

[67]PD (Orang tua), *Wawancara Pribadi*, Kelurahan Pasar Usang
[68]AP (Remaja), *Wawancara Pribadi*, Kelurahan Pasar Usang
[69]Abd Hakim, 2017,....., h.47

itu tidak akan bisa membantu anak dalam merencanaakan karirnya untuk masa depan. Karena informasi yang diberikan oleh orang tua itu sangatlah penting untuk anak.

D. Memberikan contoh sikap yang telah dihargai oleh sesama orang

Pentingnya memberikan contoh sikap yang dihargai menjadikan anak bisa menghargai orang lain tanpa memandang status orang tersebut. Peran orang tua dalam hal ini yaitu memberikan contoh sikap yang dihargai kepada anaknya agar nantinya anak tersebut bisa menghargai orang lain baik dalam bekerja maupun dalam menjalankan pendidikannya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan orang tua remaja NPM, YD, AP, AF dan MY di RT 14 Kelurahan Pasar Usang :

> Saya sudah mencontoh sikap yang dihargai kepada anak saya dengan bersikap ramah kepada orang lain, bersikap jujur, sopan santun dan lain sebagainya. Saya mengajarkan kepada anak bahwa kita harus bersikap sopan santun kepada orang lain.[70]

Pada dasarnya orang tua mengajarkan anaknya untuk bersikap baik kepada siapa saja yang mereka jumpai. Tidak ada orang tua yang mengajarkan anaknya untuk berperilaku buruk terhadap orang lain. Begitu banyaknya sikap-sikap yang dihargai dan diajarkan oleh orang tua. Sejalan dengan hal ini penulis mewawancarai orang tua NPM, YD, AP, AF dan MY di RT 14 Kelurahan Pasar usang yang menyatakan bahwa :

> Saya sebagai orang tua tentunya mengajarkan anak untuk bersikap baik kepada orang lain. Tidak ada orang tua yang menyuruh anaknya untuk mencuri ataupun melakukan hal-hal yang dianggap orang lain tidak baik. karena saya mengharapkan anak saya

[70]H, MY, PD, S dan M (Orang tua), *Wawancara Pribadi*, Kelurahan Pasar Usang

> nantinya menjadi orang yang berguna untuk keluarganya dan di masyarakat.[71]

Sejalan dengan pernyataan di atas penulis juga mewawancarai remaja NPM, YD, AP, AF dan MY di RT 14 Kelurahan Pasar Usang :

> Orang tua saya selalu mengajarkan saya untuk menjadi orang yang jujur dan berguna bagi keluarga. Ketika saya membuat suatu kesalahan, orang tua saya mengarahkan saya ke yang benar dan yang baik. saya ingin menjadi orang yang berguna bagi keluarga dan masyarakat. Karena itu saya belajar dengan giat dan sebaik mungkin.[72]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat dipahami bahwa orang tua sudah memberikan contoh sikap yang dihargai kepada anaknya. Tidak ada orang tua yang ingin anak nya gagal dalam karirnya. Dan tidak ada juga orang tua yang ingin anaknya bersikap tidak baik di masyarakat. Sukardi mengemukakan bahwa orang tua harus dapat memegang peranan yang paling berpengaruh sebagai model dan konselor terhadap anak-anaknya.[73]

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peranan penting dalam memberikan contoh kepada anak-anaknya. Contoh yang baik akan membuat anaknya juga menjadi orang yang baik dalam menjalankan karirnya untuk masa depan. Contoh yang buruk membuat anak juga menjadi buruk dalam menjalankan karir untuk masa depannya. Maka karena itu orang tua menjadi contoh yang baik untuk anak-anaknya agar di masa depan anaknaya bisa jadi orang yang baik dan berguna bagi keluarga dan masyarakat.

---

[71]H, MY, PD, S dan M (Orang tua), *Wawancara Pribadi*, Kelurahan Pasar Usang
[72]NPM, YD, AP, AF dan MY (Remaja), *Wawancara Pribagdi*, Kelurahan Pasar Usang
[73]Ermadani, 2015,....., h.1

E. Memberikan kesempatan kepada anak untuk bekerja dan memikul tanggung jawab

Memberikan kesempatan kepada anak untuk bekerja dan memikul tanggung jawab akan membuat orang tua memahami bagaimana anak bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan. Apakah anak mengerjakan tugasnya dengan sungguh-sungguh atau malah sebaliknya. Hal ini juga akan mempengaruhi anak nantinya dalam merencanakan karir yang akan dijalaninya nanti.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan orang tua YD, AP, AF dan MY di RT 14 Keluarhan Pasar Usang menyatakan bahwa :

> Saya sudah memberikan tugas kepada anak saya dan saya lihat anak saya memang serius menjalankan tugas yang saya berikan. Dia bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan. Tugas yang saya berikan selalu dikerjakan dengan baik.[74]

Selanjutnya penulis juga mewawancarai YD, AP, AF dan MY yang menyatakan bahwa :

> Orang tua saya memberikan tugas kepada saya dan saya pun selalu mengerjakan tugas tersebut dengan baik. apalagi saat pandemi ini saya sering dirumah membantu orang tua saya, Saya membersihkan rumah dan lain sebagainya.[75]

Dari pernyataan di atas orang tua YD,AP, AF dan MY sudah memberikan tugas dan tanggung jawab kepada anaknya. orang tua YD, AP, AF dan MY mengatkan bahwa anaknya menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikanya tersebut dengan baik. Tidak ada yang

[74]MY, PD, S dan M (Orang tua), *Wawancara Pribadi*, Kelurahan Pasar Usang
[75]YD, AP, AF dan MY (Remaja), *Wawancara Pribadi*, Kelurahan Pasar Usang

menjadi permasalahan dalam hal ini. Di sisi lain orang tua NPM mengatakan bahwa :

> Kemarin itu saya meberikan tugas kepada anak saya untuk menjaga warung di depan rumah saya. dan saya perhatikan anak saya bertanggung jawab dengan tugas yang saya berikan tersebut. Anak saya bekerja menjaga warung itu dengan baik dan senang hati. Selain itu tanpa disuruhpun anak saya membantu saya untuk bekerja membersihkan ruangan dan mencuci piring.[76]

Penulis juga mewawancarai NPM mengenai pernyataan orang tuanya dan NPM menyatakan bahwa :

> Saya selalu mengerjakan apa yang ditugaskan oleh orang tuanya. Saya sering juga membantu orang tua saya untuk menjaga warung. Saya juga mengerjakan pekerjaan rumah seperti mencuci piring, membersihkan ruangan dan mengerjakan yang lainnya. Hal ini saya lalukan karena saya tahu bahwa orang tua saya bekerja untuk membiayai kehidupan keluarga.

Dari pernyataan orang tua NPM jelaslah bahwa anaknya selalu mengerjakan tugas yang diberikan. Baik ketika disuruh maupun tanpa disuruhpun anaknya sudah mengerjakannya. Hal ini membuat orang tua NPM yakin bahwa anaknya giat dalam bekerja nantinya. Dan orang tua NPM mengharapkan anaknya nanti akan seperti itu juga ketika ia memasuki dunia pekerjaan. Di sisi lain penulis juga mewawancarai orang tua AF yang menyatakan :

> Saya bekerja sebagai petani. Saya meberikan tugas kepada anak saya untuk membantu saya di sawah. Dia mau menjalankan tugas yang saya berikan tersebut. Saya lihat dia juga tidak malu untuk membantu saya di tempat saya bekerja.[77]

[76]H (Orang tua), *Wawancara Pribadi*, Kelurahan Pasar Usang
[77]S (Orang tua), *Wawancara Pribadi*, Kelurahan Pasar Usang

Sejalan dengan pernyataaan di atas penulis juga mewawancarai AF selaku remaja di RT 14 Kelurahan Pasar Usang yang menyatakan bahwa :

> Saya mengerti bagaimana orang tua saya susah payah bekerja demi membiayai saya dan keluarga. Saya ingin membantu orang tua saya agar lelahnya juga saya rasakan. Saya tidak malu membantu orang tua saya di sawah. Menanam padi itu mengasikkan walaupun hanya sesekali, tapi saya senang bisa membantu orang tua saya. Di rumah pun saya yang mengerjakan pekerjaan seperti mencuci piring, membersihkan ruangan dan lain sebagainya. Hal ini saya lakukakan karena saya tahu bahawa orang tua saya lelah seusai bekerja.[78]

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa orang tua di RT 14 Kelurahan Pasar Usang sudah berperan dalam memberikan tugas dan tanggung jawab kepada anaknya. Kebanyakan dari anak menjalankan tugas sehari-hari seperti mencuci piring, membersihkan rumah dan lain sebagainya. Ada juga yang membantu orang tuanya menjaga warung dan bekerja di sawah. Hal ini menjadikan anak bisa menjalankan tugas dan tanggung jawab ketika bekerja nantinya. Super menyatakan bahwa konsep diri individu memainkan peranan yang sangat penting dalam pemilihan karir.[79] Jika anak bertanggung jawab dengan pekerjaan yang dilakukannya maka ia sudah membentuk konsep dirinya sendiri.

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua berperan dalam memberikan tugas dan tanggung jawab kepada anaknya. Hal ini akan membuat anak bisa membentuk konsep dirinya sendiri. Dengan melakukan tugas dan tanggung jawab yang diberikan

[78]AF (Remaja), *Wawancara Pribadi*, Kelurahan Pasar Usang

[79]Lina Marliyah, Fransisca I. R. Dewi, Dan P. Tommy Y. S. Suyasa. Persepsi terhadap dukungan orangtua dan pembuatan keputusan karir remaja. *Jurnal Provitae*, *1*(1). 2004. h.9

orang tua anak bisa menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab dengan dirinya sendiri.

F. Membina komunikasi yang terbuka

Membina komunikasi yang terbuka juga mempengaruhi anak dalam perencanaan karirinya. Dengan komunikasi yang terbuka dari orang tua kepada anak maupun sekolah menjadikan anak lebih memahami siapa dirinya dan apa tujuannya untuk kedepannya. Orang tua yang terbuka juga mempengaruhi anak untuk lebih terbuka kepada orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan orang tua NPM, YD, AP, AF dan MY di RT 14 Kelurahan Pasar Usang menyatakan bahwa:

> Untuk komunikasi saya selalu menanyakan kendala yang di rasakan oleh anak saya baik dalam perencanaan karirnya maupun dalam hal yang lain. Apapun yang dibutuhkannya akan saya usahakan. Karena itu apa yang dia perlukan baik untuk pendidikan dan perencanaan karirnya saya akan berusaha memberikan yang terbaik. Itulah gunanya saya sebagai orang tua bekerja mencari nafkah untuk keluarga dan anak saya.[80]

Pernyataan orang tua di atas juga di dukung dengan pernyataan dari NPM, YD, AP, AF dan MY di RT 14 Kelurahan Pasar Usang :

> Saya sudah mengkomunikasikan perencanaan karir yang saya ingin kan kepada orang tua. Tentunya perencanaan karir itu juga didukung dan diarahkan oleh orang tua saya. ketika saya merasa bingung untuk memutuskan karir yang ingin dipilih saya mengatakannya kepada orang tua saya.[81]

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa orang tua di RT 14 Kelurahan Pasar Usang sudah terbuka kepada anaknya baik dalam

[80]H, MY, PD, S dan M (Orang tua), *Wawancara Pribadi*, Kelurahan Pasar Usang
[81]NPM, YD, AP, AF dan MY (Remaja), *Wawancara Pribadi*, Kelurahan Pasar Usang

hal pendidikan anak maupun dalam hal perencanaan karir anak. Orang tua tidak mau anaknya gagal dalam menjalankan karirnya untuk masa depannya. Keterbukaan antara orang tua dan anak menjadikan anak lebih percaya diri dengan perencanaan karir yang diinginkannya. Menurut Lestari komunikasi orang tua-anak yang efektif juga berguna bagi orang tua dalam melakukan kontrol, pemantauan, dan meberikan dukungan pada anak.[82]

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahawa komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak sangat dibutuhkan dalam perencanaan karir. Dengan komunikasi orang tua bisa memantau serta memberikan dukungan kepada anak. Komunikasi yang terbuka juga membuat orang tua memahami bagaimana kondisi anaknya. Orang tua yang memiliki komunikasi yang tidak baik akan menyebabkan anak menjadi bingung dalam menentukan karirnya. Karena anak butuh orang tua untuk mendukungnya.

[82]Melinda Ayu, Sentosa dan Agus Naryoso. "Komunikasi Antar Pribadi Orangtua Dan Anak Dalam Proses Pengembangan Bakat Dan Pemiliyhan Karir Anak Dengan Pilihan Profesi Musisi." *Interaksi Online* Vol. 27. No.3 (2019).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis paparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa orang tua di RT 14 Kelurahan Pasar Usang telah berperan memberikan bantuan dalam perencanaan karir remaja. Hal ini dibuktikan dengan beberapa peran yang sudah dijalankan oleh orang tua yaitu :

1. Memberikan bantuan dalam menganalisa minat, kemampuan dan keterbatasan anak.
2. Mendiskusikan tentang kesiapan ekonomi yang berkaitan dengan kebutuhan pendidikan dan perencanaan karir anak.
3. Memberikan bantuan dalam hal pengalaman dan pengetahuan tentang karir.
4. Memberikan contoh sikap yang dihargai oleh orang lain kepada anak.
5. Memberikan kesempatan untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawab kepada anak.
6. Membina komunikasi yang terbuka dengan anak.

B. Saran

Berikut ini dikemukakan beberapa saran yang perlu diperhatikan dari berbagai pihak, diantaranya :

1. Diharapkan kepada orang tua di RT 14 Kelurahan Pasar Usang untuk selalu membantu dan mengarahkan anak dalam merencanakan

2. karirnya. Selain itu orang tua juga diharapkan untuk memperhatikan anaknya, agar menjadi pribadi yang mandiri dan baik serta bisa menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan.
3. Diharapkan kepada remaja di RT 14 Kelurahan Pasar Usang untuk selalu terbuka kepada orang tua dalam hal apapun. Agar permasalahan yang dihadapi bisa diselesaikan denga baik dan bisa menjadi pengalaman untuk melanjutkan karir kedepannya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Astuti Siwi Puji dan Santi Handayana, "Pengaruh Perhatian Orangtua dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Fisika", *Jurnal SAP,* Vol. 2 No1, 2017.

Atmaja Twi Tandar. "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Menggunakan Media Modul".*Psikopedagogia jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 3, No. 2, 2014.

Bidara, 2010. *Studi Kasus Tentang Peran Oarngtua Dalam Pendidikan Moral Anak,* Surabaya: Skripsi Prodi Psikologi IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Bimo Walgito. 2010, *Bimbingan + Konseling (Studi dan Karier).* Yogyakarta: ANDI.

Bungin Burhan. 2001 *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Depdiknas, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka.

Dillard. 1995. *Life Long Career* Planning. Ohio: A Bell 7 Howell Co

Ermadani, *Peran Orang Tua dalam Membantu Arah Pilihan Karir Anak di Kelas IX SMP Negeri 2 Lembah Gumanti Kabupaten Solok*, (Padang: Jurnal STKIP PGRI Sumatera Barat, 2015)

Firosad, A. M. (2018). Menilik Kajian Konseling Karir. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, *4*(2), 104-115.

Gani Rusalan A. 2012, *Bimbingan Karier*. Bandung: Angkasa

Hartono. 2016. *Bimbingan Karir*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Henry Simamora. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: STIE YKPN.

Https://widyasari-press.com/peran -orang-tua-terhadap-perencanaan-karir-peserta-didik/.

Komara Indra Bangkit, Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa, *Psikopedagogia,* Vol. 5, No. 1, 2016.

Leong . 2008. *Encyclopedia* Counseling. Michigan state University Columbia

Maleong Leky J. 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Rosda Karya.

Marliyah, L., Dewi, F. I. R., & Suyasa, P. T. Persepsi terhadap dukungan orangtua dan pembuatan keputusan karir remaja. *Jurnal Provitae, 1*(1). 2004.

Purwanto M. Ngalim. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Putra Andika Karisma. *Keterlibatan Orang Tua Dalam Perencanaan Karir Anak Usia SMP Di Dusun Jamburejo.*4, no. 9, 2018.

Rahmi, A. (2016). Decision Making Sebagai Model dalam Konseling Karir di SMA untuk Pembuatan Keputusan Karir yang Tepat. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, *2*(1), 1-12.

Rahmi, A., & Januar, J. (2019). Pengokohan Fungsi Keluarga Sebagai Upaya Preventif Terjadinya Degradasi Moral Pada Remaja. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, *5*(1), 62-68.

Sentosa Melinda Ayu, dan Agus Naryoso. "Komunikasi Antar Pribadi Orangtua Dan Anak Dalam Proses Pengembangan Bakat Dan Pemiliyhan Karir Anak Dengan Pilihan Profesi Musisi." *Interaksi Online* Vol. 27. No.3 (2019).

Sugiyono. 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Alfabeta.

Sukardi Dewa Ketut. 2010, *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah.* Denpasar: GI.

Supriatna Mamat dan Nandang Budiman. 2010. *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menegah Kejuruan.* Bandung: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia.

S, Lestari. 2012, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga.* Jakarta: Kencana.

Tafsir Ahmad, 2002, *Pendidikan Agama dalam Keluarga,* cet ke 4, Bandung: PT. Rosdakarya.

Winkel dan Hastuti. 2010, *Bimbingan Konseling di Institusi Pendidikan Edisi Revisi.* Jakarta: Grasindo.

Winkel dan Sri Hastuti.2004, *Bimbingan Karir di Institusi Pendidikan.* Jakarta: Media Abadi.

Wulandari Reski. *Peran Orang Tua Dalam Mempersiapkan Karir Remaja Di Jorong Rimbo Tangah Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.* Padang: Jurnal STKIP PGRI Sumatera Barat, 2017.

Yusri, F., & Jasmienti, J. (2017). Pengaruh Pemenuhan Kebutuhan Remaja terhadap Perilaku Agresif Siswa di PKBM Kasih Bundo Kota

Bukittinggi. *Islam Realitas: Journal of Islamic & Social Studies*, *3*(1), 95-106.

Yusuf Syamsu. 2009 *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Bandung: Rizki Press.

Zahruddin, M. (2019). STRATEGI PENGENALAN POTENSI ANAK. *Jurnal Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan*, *2*(2), 86-95..

KISI-KISI WAWANCARA ORANG TUA

PERAN ORANG TUA DALAM MEMBANTU PERENCANAAN KARIR REMAJA

DI RT 14 KELURAHAN PASAR USANG

Sumber: Dari BAB II Landasan Teoritis bagian Peran Orang tua dalam Perencanaan Karir remaja. Ruslan A. Gani. 2012, *Bimbingan Karier*. Bandung: Angkasa

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN
Peran orang tua dalam membantu perencanaan karir remaja	a. Bantuan dalam menganalisa minat, kemampuan, dan keterbatasan anak-anaknya.	Minat, kemampuan dan keterbatasan	1. Bagaimana cara bapak/ibu mengetahui minat dan bakat anak? 2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan minat dan bakat anak? 3. Apa saja kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki anak pak/bu?
	b. Penjelasan tentang sifat-sifat yang	Kondisi kerja, gaya	4. Menurut bapak/ibu bagaimana sifat

	diperlukan, kondisi kerja, dan gaya hidup pekerja dalam bidang pekerjaan yang paling dikenal.	hidup pekerja	anak dalam kehidupan sehari-hari? 5. Menurut bapak/ibu apa gambaran pekerjaan yang cocok untuk anak? 6. Bagaimana Bapak/ibu menjelaskan sifat-sifat yang diperlukan dalam kondisi kerja dan gaya hidup seorang pekerja?
	c. Diskusi tentang nilai-nilai pekerjaan yang berkembang sebagai hasil pengalaman masa lalu dan konsekuensi pengalamannya.	Nilai-nilai pekerjaan dan konsekuensinya	7. Apa saja nilai-nilai dalam keluarga yang mempengaruhi anak dalam pemilihan karir pak/bu?
	d. Diskusi tentang ekonomi keluarga yang berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan latihan dan pendidikan anak, dan bantuan perencanaan kegiatan.	Ekonomi keluarga	8. Bagaimana kesiapan ekonomi keluarga dalam mendukung perencanaan karir anak pak/bu?

	e. Bantuan dalam menggunakan pengalaman pengetahuan dan layanan dari family, kawan, karyawan, dan sumber-sumber lainnya dalam meneliti dunia kerja dan dalam perencanaan dan persiapan peranan anak-anak dalam dunia kerja.	Pengalaman dan pengetahuan dari lingkungan	9. Apa bapak/ibu pernah menceritakan pengalaman mengenai pekerjaan kepada anak? 10. Apa saudara dari bapak/ibu pernah berbagi pengalaman tentang karir pada anak?
	f. Menyediakan suatu model penyuluhan terhadap anak-anak dengan berusaha mengembangkan dan membina sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain.	Membina sikap positif	11. Adakah bapak/ibu memperhatikan tentang perencanaan karir anak? 12. Adakah bapak/ibu memberikan arahan mengenai karir kepada anak? 13. Bagaimana bentuk arahan yang bapak/ibu berikan?
	g. Memberi contoh sikap yang telah	Contoh sikap yang	14. Apakah bapak/ibu pernah

	dihargai oleh sesama orang tanpa memperhatikan kedudukan mereka dalam dunia kerja.	dihargai	mencontohkan sikap yang dihargai kepada anak? 15. Apa saja bentuk contoh sikap yang bapak/ibu berikan? 16. Bagaimana cara bapak/ibu mencontohkan sikap yang dihargai pada anak?
	h. Menyediakan situasi-situasi yang memungkinkan anak-anak mengalami proses pengambilan keputusan dan memikul tanggung jawab sebagai konsekuensi keputusannya.	Pengambilan keputusan dan tanggung jawab	17. Apa bapak/ibu pernah memberikan tugas dan tanggung jawab kepada anak? 18. Tugas dan tanggung jawab seperti apa yang bapak/ibu berikan? 19. Apakah anak itu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang bapak dan ibu berikan?

	i. Memberi kesempatan kepada anak-anak untuk bekerja dan memikul tanggung jawab di rumah dan di masyarakat.	Bekerja dan memikul tanggung jawab	20. Apa bentuk tugas dan tanggung jawab yang bapak/ibu berikan di rumah? 21. Apa bentuk tugas dan tanggung jawab yang dilakukannya di masyarakat?
	j. Membina komunikasi yang terbuka antara sekolah dan rumah, sehingga pengalaman anak dari kedua situasi itu dapat memenuhi kebutuhan anak.	Komunikasi yang terbuka	22. Bagaimana bapak/ibu mengkomunikasikan perencanaan karir kepada anak? 23. Kapan bapak/ibu mengkomunikasikannya? 24. Bagaimana tanggapan anak?

KISI-KISI WAWANCARA REMAJA

PERAN ORANG TUA DALAM MEMBANTU PERENCANAAN KARIR REMAJA

DI RT 14 KELURAHAN PASAR USANG

Sumber: Dari BAB II Landasan Teoritis bagian Peran Orang tua dalam Perencanaan Karir remaja. Ruslan A. Gani. 2012, *Bimbingan Karier*. Bandung: Angkasa

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN
Peran orang tua dalam membantu perencanaan karir remaja	a. Bantuan dalam menganalisa minat, kemampuan, dan keterbatasan anak-anaknya.	Minat, kemampuan dan keterbatasan	1. Apakah ananda mengetahui bakat dan minat yang ananda miliki dari orang tua? 2. Apakah orang tua membantu ananda untuk mengetahui kemampuan ananda?
	b. Diskusi tentang nilai-nilai pekerjaan yang berkembang sebagai hasil pengalaman masa lalu dan konsekuensi	Nilai-nilai pekerjaan dan konsekuensinya	3. Apakah nilai-nilai yang ada dalam keluarga mempengaruhi ananda dalam pemilihan karir?

	pengalamannya.		
	c. Diskusi tentang ekonomi keluarga yang berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan latihan dan pendidikan anak, dan bantuan perencanaan kegiatan.	Ekonomi keluarga	4. Apa saja yang disiapkan orang tua ananda untuk perencanaan karir?
	d. Bantuan dalam menggunakan pengalaman pengetahuan dan layanan dari family, kawan, karyawan, dan sumber-sumber lainnya dalam meneliti dunia kerja dan dalam perencanaan dan persiapan peranan anak-anak dalam dunia kerja.	Pengalaman dan pengetahuan dari lingkungan	5. Apa orang tua ananda pernah menceritakan pengalaman mengenai pekerjaan kepada ananda? 6. Apa saudara ananda pernah berbagi pengalaman tentang karir padaananda?
	e. Memberi contoh sikap yang telah	Contoh sikap yang	7. Apakah orang tua ananda sudah

	dihargai oleh sesama orang tanpa memperhatikan kedudukan mereka dalam dunia kerja.	dihargai	memberikan contoh sikap yang dihargai pada ananda? 8. Bagaimana cara orang tua memberikan contoh sikap yang dihargai pada ananda?
	f. Menyediakan situasi-situasi yang memungkinkan anak-anak mengalami proses pengambilan keputusan dan memikul tanggung jawab sebagai konsekuensi keputusannya.	Pengambilan keputusan dan tanggung jawab	9. Apa orang tua ananda pernah memberikan tugas dan tanggung jawab kepada ananda? 10. Apakah ananda menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang orang tua ananda berikan?
	g. Memberi kesempatan kepada anak-anak untuk bekerja dan memikul tanggung jawab di rumah dan di masyarakat.	Bekerja dan memikul tanggung jawab	11. Apa saja tugas dan tanggung jawab yang diberikan orang tua ananda di rumah?

PEDOMAN WAWANCARA

Peran Orang Tua dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja di RT 14 Kelurahan Pasar Usang.

Kepada Informan Kunci : Orang Tua

1. Bagaimana cara bapak/ibu mengetahui minat dan bakat anak?
2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan minat dan bakat anak?
3. Apa saja kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki anak pak/bu?
4. Menurut bapak/ibu bagaimana sifat anak dalam kehidupan sehari-hari?
5. Menurut bapak/ibu apa gambaran pekerjaan yang cocok untuk anak?
6. Bagaimana Bapak/ibu menjelaskan sifat-sifat yang diperlukan dalam kondisi kerja dan gaya hidup seorang pekerja?
7. Apa saja nilai-nilai dalam keluarga yang mempengaruhi anak dalam pemilihan karir pak/bu?
8. Bagaimana kesiapan ekonomi keluarga dalam mendukung perencanaan karir anak pak/bu?
9. Apa bapak/ibu pernah menceritakan pengalaman mengenai pekerjaan kepada anak?
10. Apa saudara dari bapak/ibu pernah berbagi pengalaman tentang karir pada anak?
11. Adakah bapak/ibu memperhatikan tentang perencanaan karir anak?
12. Adakah bapak/ibu memberikan arahan mengenai karir kepada anak?
13. Bagaimana bentuk arahan yang bapak/ibu berikan?
14. Apakah bapak/ibu pernah mencontohkan sikap yang dihargai kepada anak?
15. Apa saja bentuk contoh sikap yang bapak/ibu berikan?
16. Bagaimana cara bapak/ibu mencontohkan sikap yang dihargai pada anak?
17. Apa bapak/ibu pernah memberikan tugas dan tanggung jawab kepada anak?
18. Tugas dan tanggung jawab seperti apa yang bapak/ibu berikan?
19. Apakah anak itu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang bapak dan ibu berikan?
20. Apa bentuk tugas dan tanggung jawab yang bapak/ibu berikan di rumah?
21. Apa bentuk tugas dan tanggung jawab yang dilakukannya di masyarakat?
22. Bagaimana bapak/ibu mengkomunikasikan perencanaan karir kepada anak?
23. Kapan bapak/ibu mengkomunikasikannya?
24. Bagaimana tanggapan anak?

PEDOMAN WAWANCARA

Peran Orang Tua dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja di RT 14 Kelurahan Pasar Usang.

Kepada Informan Pendukung : Remaja

1. Apakah ananda mengetahui bakat dan minat yang ananda miliki dari orang tua?
2. Apakah orang tua membantu ananda untuk mengetahui kemampuan ananda?
3. Apakah nilai-nilai yang ada dalam keluarga mempengaruhi ananda dalam pemilihan karir?
4. Apa saja yang disiapkan orang tua ananda untuk perencanaan karir?
5. Apa orang tua ananda pernah menceritakan pengalaman mengenai pekerjaan kepada ananda?
6. Apa saudara ananda pernah berbagi pengalaman tentang karir padaananda?
7. Apakah orang tua ananda sudah memberikan contoh sikap yang dihargai pada ananda?
8. Bagaimana cara orang tua memberikan contoh sikap yang dihargai pada ananda?
9. Apa orang tua ananda pernah memberikan tugas dan tanggung jawab kepada ananda?
10. Apakah ananda menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang orang tua ananda berikan?
11. Apa saja tugas dan tanggung jawab yang diberikan orang tua ananda di rumah?

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haryeni

Status : Ayah dari Nadia

Alamat : Jl. M Dasil Rangkuti No 3 RT 14 Kelurahan Pasar Usang

Menyatakan bahwa Akmal Basid mahasiswa IAIN Bukittinggi Prodi Bimbingan dan Konseling memang benar telah melakukan wawancara dengan saya, untuk keperluan skripsi yang berjudul Peran Orang Tua dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja di RT 14 Kelurahan Pasar Usang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padang Panjang, Oktober 2020

Informan Kunci, Orang Tua Remaja RT 14 Kelurahan Pasar Usang

(Haryeni)

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maidarni

Status : Ibu dari Mauni

Alamat : Jl. M Daud Bayali No. 10 RT 14 Kelurahan Pasar Usang

Menyatakan bahwa Akmal Basid mahasiswa IAIN Bukittinggi Prodi Bimbingan dan Konseling memang benar telah melakukan wawancara dengan saya, untuk keperluan skripsi yang berjudul Peran Orang Tua dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja di RT 14 Kelurahan Pasar Usang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Padang Panjang, Oktober 2020

Informan Kunci, Orang Tua Remaja RT 14 Kelurahan Pasar Usang

(Maidarni)

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Misi Yerni

Status : Ibu Dari Yayeni Dkk

Alamat : Jl. M. Daud Rasyid No. 2 RT 14 Kelurahan Pasar Usang

Menyatakan bahwa Akmal Basid mahasiswa IAIN Bukittinggi Prodi Bimbingan dan Konseling memang benar telah melakukan wawancara dengan saya, untuk keperluan skripsi yang berjudul Peran Orang Tua dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja di RT 14 Kelurahan Pasar Usang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padang Panjang, Oktober 2020

Informan Kunci, Orang Tua Remaja RT 14 Kelurahan Pasar Usang

(Misi Yerni)

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PUTRI DEWI

Status : IBU DARI ADILA PUTRI

Alamat : JL. ABDUL HAMID HAKIM NO.80 RT 10 KELURAHAN PASAR USANG

Menyatakan bahwa Akmal Basid mahasiswa IAIN Bukittinggi Prodi Bimbingan dan Konseling memang benar telah melakukan wawancara dengan saya, untuk keperluan skripsi yang berjudul Peran Orang Tua dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja di RT 14 Kelurahan Pasar Usang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padang Panjang, Oktober 2020

Informan Kunci, Orang Tua Remaja RT 14 Kelurahan Pasar Usang

(PUTRI DEWI)

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SULASTRI

Status : IBU DARI ANISA

Alamat : JL. SYEKH M. DAUD RASYID NO. 91

Menyatakan bahwa Akmal Basid mahasiswa IAIN Bukittinggi Prodi Bimbingan dan Konseling memang benar telah melakukan wawancara dengan saya, untuk keperluan skripsi yang berjudul Peran Orang Tua dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja di RT 14 Kelurahan Pasar Usang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padang Panjang, Oktober 2020

Informan Kunci, Orang Tua Remaja RT 14 Kelurahan Pasar Usang

SULASTRI

(.....)

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nayla Putri Martsha

Status : Remaja

Alamat : Jl. M. Daud Rasyid No 3 RT 14 Kelurahan Pasar Usang

Menyatakan bahwa Akmal Basid mahasiswa IAIN Bukittinggi Prodi Bimbingan dan Konseling memang benar telah melakukan wawancara dengan saya, untuk keperluan skripsi yang berjudul Peran Orang Tua dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja di RT 14 Kelurahan Pasar Usang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padang Panjang, Oktober 2020

Informan Pendukung, Remaja
RT 14 Kelurahan Pasar Usang

(Nayla Putri Martsha)

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Marini Yunandar

Status : Pemuda

Alamat : Jl. M. Daud Kasyidi No 10. RT. 14 Kelurahan Pasar Usang

Menyatakan bahwa Akmal Basid mahasiswa IAIN Bukittinggi Prodi Bimbingan dan Konseling memang benar telah melakukan wawancara dengan saya, untuk keperluan skripsi yang berjudul Peran Orang Tua dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja di RT 14 Kelurahan Pasar Usang

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padang Panjang, Oktober 2020

Informan Pendukung, Remaja
RT 14 Kelurahan Pasar Usang

(Marini Yunandar)

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yogeran Dion

Status : Remaja

Alamat : Jl. M. Daud Rasyid No 2 RT 14 Kelurahan Pasar Usang

Menyatakan bahwa Akmal Basid mahasiswa IAIN Bukittinggi Prodi Bimbingan dan Konseling memang benar telah melakukan wawancara dengan saya, untuk keperluan skripsi yang berjudul Peran Orang Tua dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja di RT 14 Kelurahan Pasar Usang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padang Panjang, Oktober 2020

Informan Pendukung, Remaja
RT 14 Kelurahan Pasar Usang

(Yogeran Dion)

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADILA PUTRI

Status : REMAJA

Alamat : JL. ABDUL HAMID HAKIM NO 28 RT 14 KELURAHAN PASAR USANG

Menyatakan bahwa Akmal Basid mahasiswa IAIN Bukittinggi Prodi Bimbingan dan Konseling memang benar telah melakukan wawancara dengan saya, untuk keperluan skripsi yang berjudul Peran Orang Tua dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja di RT 14 Kelurahan Pasar Usang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padang Panjang, Oktober 2020

Informan Pendukung, Remaja
RT 14 Kelurahan Pasar Usang

ADILA PUTRI
(.....)

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANJUR FADILAH

Status : REMAJA

Alamat : JL. TEKU M. DAUD PAMUNGKUT NO.44

Menyatakan bahwa Akmal Basid mahasiswa IAIN Bukittinggi Prodi Bimbingan dan Konseling memang benar telah melakukan wawancara dengan saya, untuk keperluan skripsi yang berjudul Peran Orang Tua dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja di RT 14 Kelurahan Pasar Usang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padang Panjang, Oktober 2020

Informan Pendukung, Remaja
RT 14 Kelurahan Pasar Usang

(ANJUR FADILAH)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI
Nomor : B-4331/In.26.1/HK.00.5/09/2020

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI BIMBINGAN KONSELING FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat permohonan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi an. **Akmal Basid** NIM. 2616082 tanggal 21 September 2020 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;

: b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 181 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bukittinggi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang telah diubah menjadi Peraturan Menteri Agama nomor: 52 Tahun 2017;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING.

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang Bersangkutan **"Peran Orangtua Dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja di RT 14 Kelurahan Pasar Usang"**.

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	: **Alfi Rahmi, M.Pd**
NIP	: 197907322006042002
Pangkat/Gol.Ruang	: Penata Tk.I (III/d)
Bidang Keahlian Pokok	: Bimbingan dan Konseling
Sebagai Dosen	: Pembimbing

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi
Pada tanggal : 22 September 2020
DEKAN

[illegible] SRIMIARNI, M.Pd
NIP. 19692320050 12005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kota Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 21870
Website : www.fitk.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : fitk@iainbukittinggi.ac.id

22 September 2020

Nomor : B-4332/In.26.1/PP.00.9/09/2020
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth : Bapak Walikota Padang Panjang
Cq. Kepala Cab. Dinas Wilayah I Kota Bukittinggi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (PTIK) IAIN Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini :

Nama	:	**Akmal Busid**
NIM	:	2616082
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi	:	Peran Orangtua Dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja di RT 14 Kelurahan Pasar Usang
Lokasi Penelitian	:	Kelurahan Pasar Usang
Waktu	:	September 2020 s/d Selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Lasmiani Sesmiarni, M.Pd
NIP. 19810923200501200

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. St. Syahrir No.150 Silaing Bawah Telp.(0752)485395
Email : dpmptsp@padangpanjang.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 070/ 154 /DPMPTSP-PP/IX-2020

Setelah mempelajari Surat Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi Nomor: B-4332/In.26.1/PP.00.9/09/2020 tanggal 22 September 2020 perihal Surat Izin Penelitian,dengan ini kami menyatakan tidak keberatan atas maksud melaksanakan Penelitian/Permintaan Data di Kota Padang Panjang yang dilakukan oleh:

Nama	:	Akmal Basid
Tempat/ Tanggal Lahir	:	Padang Panjang, 22 Februari 1998
Alamat	:	Jl.Syekh M. Daud Rasyidi No. 28, Kel Pasar Usang, Kec.Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang
No. Kartu Identitas	:	1374022202980001
No. Telepon/HP	:	082284060195
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Judul Penelitian	:	Peran Orang Tua Dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja di RT.14 Kelurahan Pasar Usang
Lokasi Penelitian	:	Kelurahan Pasar Usang
Lama Penelitian	:	23 September s/d 1 November 2020

Dalam rangka mengadakan penelitian, peneliti diwajibkan/diharuskan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Peneliti harus melaporkan diri kepada pihak yang berwenang di tempat penelitian.
2. Penelitian dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di tempat penelitian.
3. Peneliti diwajibkan menyampaikan laporan hasil penelitian kepada Walikota Padang Panjang melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Kesatuan Bangsa Politik Kota Padang Panjang.
4. Peneliti dilarang melakukan penelitian diluar hal-hal yang telah ditetapkan oleh pihak yang berwenang di tempat penelitian.
5. Apabila penelitian yang dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, maka izin penelitian dicabut kembali.

Demikianlah Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Panjang, 24 September 2020

An. WALIKOTA PADANG PANJANG
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PADANG PANJANG,

EWASOSKA, SH
Pembina Tk. I, NIP. 19750103 200002 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Kepala BPBD Kesbangpol Kota Padang Panjang.
2. Lurah Pasar Usang Kota Padang Panjang.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
KECAMATAN PADANG PANJANG BARAT
KELURAHAN PASAR USANG
Jln. Prof. M. Yamin, SH No. 88 Padang Panjang

SURAT KETERANGAN
Nomor :135 / SK/ PU-KPPB/ XI-2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Pasar Usang Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : **AKMAL BASID**
NIM : 2616.082
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja di RT. 014 Kelurahan Pasar Usang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di RT. 014 Kelurahan Pasar Usang Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang pada tanggal 23 September s/d 01 November 2020.

Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Panjang, 03 November 2020
a.n. LURAH PASAR USANG
KECAMATAN PADANG PANJANG BARAT
Sekretaris,

HERFI SOFIA,SH
NIP. 19870626 200701 2 004

DOKUMENTASI

Wawancara awal Ketua RT 14



Wawancara awal Orang tua



Wawancara awal Remaja



Wawancara Informan Kunci : Orang tua





Wawancara Informan Kunci : Orang tua







Wawancara Informan Pendukung : Remaja





Wawancara Informan Pendukung : Remaja





